

**PENERAPAN EKSTRAKURIKULER *DRUMBAND* DALAM
PENGEMBANGAN KECERDASAN MUSIKAL ANAK
DI TK PERTIWI COKRO KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

Aisyah Nur Octavia Kusumawati

NIM.183131064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Aisyah Nur Octavia Kusumawati
NIM : 183131064

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Aisyah Nur Octavia Kusumawati

NIM : 183131064

Judul : Penerapan Ekstrakurikuler Drumband dalam Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak di TK Pertiwi Cokro Klaten.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 29 Desember 2022

Pembimbing,





Mila Faila Shofa, M.Pd.

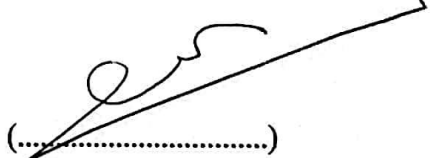
NIP. 19870115 201903 2005

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Penerapan Ekstrakurikuler *Drumband* Dalam Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak Di TK Pertiwi Cokro Klaten Tahun 2022/2023 yang disusun oleh Aisyah Nur Octavia Kusumawati telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta pada hari, Senin 20 Februari 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Penguji 1 : Tri Utami, M.Pd.I. (.....)
Merangkap Ketua NIP. 199201082019032024

Penguji 2 : Mila Faila Shofa, M.Pd. (.....)
Merangkap Sekretaris NIP. 198701152019032005

Penguji Utama : Drs. Subandji, M.Ag. (.....)
NIP. 196101021998031001

Surakarta, 17 Mei 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang telah membesarkan, mendidik, dan mendoakan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Kakak, adik, dan anggota keluarga lain yang telah memberi dukungan.
3. Teman-teman serta semua pihak yang saling memberi semangat dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Almameterku UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

Kita tidak pernah tau bagaimana sebuah keajaiban itu bekerja. Tapi, yang perlu kita yakini adalah ketika kita menyerahkan segala sesuatu hanya kepada Allah, Tuhan yang Maha Segalanya, maka saat itu juga keajaiban itu berproses. (Gita Utami)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Aisyah Nur Octavia Kusumawati

NIM : 183131064

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Penerapan Ekstrakurikuler *Drumband* Dalam Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak Di TK Pertiwi Cokro Klaten” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 29 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Aisyah Nur Octavia Kusumawati

NIM. 183131064

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Penerapan Ekstrakurikuler Drumband Dalam Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak Di TK Pertiwi Cokro Klaten shalawat serta salam kita semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Nabi kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, dukungan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir. S.Ag., M.Pd., selaku Rektorat UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Tri Utami, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Khasan Ubaidillah. M.Pd.I. selaku pembimbing akademik yang memberikan pengarahan dari awal sampai akhir.
5. Mila Faila Shofa, M.Pd, selalu pembimbing skripsi saya yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Yuli Purwaningsih, S.Pd yang telah memberikan izin dan kemudahan-kemudahan dalam penelitian ini. Ibu Widiyowati, S.Pd dan Bapak Joko Purnomo yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
7. Orang tua beserta keluarga saya yang senantiasa memberikan motivasi dan kasih sayang.
8. Teman-teman jurusan PIAUD kelas B angkatan 2018 yang selalu mengajarkan kebersamaan dan kekompakkan.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu baik secara langsung maupun tidak langsung, secara individu maupun kelompok yang membantu menyelesaikan skripsi ini.

Menyadari bahwa masih banyak kekurangan di karenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Ekstrakulikuler	9
a. Definisi Ekstrakulikuler	9
b. Tujuan Ekstrakulikuler.....	9
c. Jenis-jenis Ekstrakulikuler	10
d. Fungsi Ekstrakulikuler	12
2. Drumband Untuk Anak Usia Dini.....	14
a. Definisi Drumband	14
b. Personil Drumband.....	15
c. Alat-alat Drumband.....	17
d. Manfaat Drumband pada Anak Usia Dini.....	19

3. Musik	21
a. Pengertian Musik	21
b. Manfaat Musik	22
4. Kecerdasan Musikal	24
a. Definisi Kecerdasan Musikal	24
b. Karakteristik Kecerdasan Musikal	25
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Musikal	27
d. Strategi Pengembangan Kecerdasan Musikal	28
e. Komponen Musikal	32
f. Pentingnya Kecerdasan Musikal	33
g. Indikator Perkembangan Kecerdasan Musikal	35
h. Cara Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal	38
B. Kajian Penelitian Terdahulu	39
C. Kerangka Berpikir	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Setting Penelitian	45
C. Subyek dan Informan Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Keabsahan Data	49
F. Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Fakta temuan	53
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	53
a. Sejarah TK Pertiwi Cokro	53
b. Lokasi TK Pertiwi Cokro	53
c. Profil TK Pertiwi Cokro	53
d. Visi, Misi, dan Tujuan TK Pertiwi Cokro	54
e. Tenaga Pendidik TK Pertiwi Cokro	55
f. Keadaan TK Pertiwi Cokro	56
g. Sarana dan Prasarana TK Pertiwi Cokro	56

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	58
a. Perencanaan Kegiatan	59
b. Pelaksanaan Kegiatan	62
c. Evaluasi Kegiatan	67
B. Interpretasi Hasil Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	76
B. Saran-saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

ABSTRAK

Aisyah Nur Octavia Kusumawati, 2022, *Penerapan Ekstrakurikuler Drumband dalam Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak di TK Pertiwi Cokro Klaten Tahun Ajaran 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Dosen Pembimbing: Mila Faila Shofa, M.Pd

Kata Kunci: Ekstrakurikuler drumband, Kecerdasan musikal

Ada banyak kecerdasan yang dimiliki oleh setiap anak. Kecerdasan tersebut meliputi kemampuan yang beragam (*multiple intelegences*). Musik sangat berkaitan dengan salah satu kecerdasan. Dengan belajar musik akan dapat meningkatkan kecerdasan yang dimiliki oleh anak. Kecerdasan musikal merupakan kecerdasan utama pada anak yang didalamnya meliputi kepekaan terhadap ritme, pola titi nada, warna nada, dan bentuk-bentuk ekspresi emosi musikal. Masih banyak berbagai lembaga pendidikan yang masih belum memberikan perhatian terhadap pengembangan kecerdasan musikal yang dimiliki oleh anak secara optimal. Oleh karena itu penting bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan kecerdasan musikal yang dimiliki oleh anak. Salah satunya untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak ini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan ekstrakurikuler drumband untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak di TK Pertiwi Cokro Klaten.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan subyek penelitian adalah guru ekstrakurikuler drumband dan anak usia dini yang mengikuti ekstrakurikuler drumband, sedangkan informannya adalah kepala sekolah dan guru pendamping kelas dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengetahui keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Kemudian data dianalisis menggunakan deskriptif interaktif dengan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan ekstrakurikuler drumband dalam pengembangan kecerdasan musikal anak di TK Pertiwi Cokro Klaten (1) Perencanaan kegiatan yang diawali dengan persiapan media, ruangan, materi lagu, waktu pelaksanaan dan cara guru mengajar dan pengkondisian anak (2) Pelaksanaan kegiatan yang diawali penetapan jadwal latihan ekstrakurikuler drumband, pemilihan personil dan penempatan alat oleh kepala sekolah, guru, dan pelatih drumband kegiatan ini tidak terlampir di RPPH karena drumband hanya dianggap sebagai kegiatan ekstrakurikuler saja bukan pembelajaran harian (3) evaluasi kegiatan yang dilakukan guru dan pelatih setiap selesai kegiatan ekstrakurikuler drumband. Hasil Pengembangan kecerdasan musikal melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband ini dapat mengembangkan kecerdasan musikal dengan ciri-ciri kemampuan yang dimiliki anak seperti anak paham terhadap bunyi-bunyian yang ada disekitarnya, anak lebih cepat mengingat melodi dari sebuah lagu, anak menyukai permainan alat-alat musik dan terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan musik seperti ekstrakurikuler drumband, dan memiliki antusias yang tinggi terhadap musik.

ABSTRACT

Aisyah Nur Octavia Kusumwati, 2023, *The Application of DrumBand Ekstracurriculars in the Development of Children's Musical Intelligence at TK Pertiwi Cokro Klaten Academic Year 2022/2023*, Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor : Mila Faila Shofa, M.Pd

Keywords: *Drumband extracurricular, musical intelligence*

There are many intelligences that every child has. This intelligence includes multiple intelligences. Music is closely related to one intelligence. By learning music will be able to increase the intelligence possessed by children. Musical intelligence is the main intelligence in children which includes sensitivity to rhythm, pitch patterns, tone colors, and forms of musical emotional expression. There are still many educational institutions that have not paid attention to the optimal development of musical intelligence possessed by children. Therefore it is important for educational institutions to develop children's musical intelligence. One way to develop this child's musical intelligence is through drumband extracurricular activities.

The type of research used was descriptive qualitative with the research subjects being drumband extracurricular teachers and early childhood students participating in drumband extracurriculars, while the informants were school principals and class accompanying teachers by collecting observational data, interviews, and documentation. To determine the validity of the data, sources and method triangulation techniques were used. Then the data were analyzed using interactive descriptive with three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study can be concluded that the application of the drumband extracurricular in the development of children's musical intelligence in Pertiwi Kindergarten Cokro Klaten (1) Planning activities that begin with the determination of drumband extracurricular training schedules, personnel selection and placement of tools by the principal, teacher, and drumband trainer this activity does not attached to the RPPH because drumband is only considered as an extracurricular activity, not daily learning (2) Implementation of activities that begin with the preparation of media, room, song material, implementation time and the way teachers teach and condition children (3) evaluation of activities carried out by teachers and trainers every finished drumband extracurricular activities. The results of developing musical intelligence through drumband extracurricular activities can develop musical intelligence with the characteristics of abilities possessed by children such as children understanding the sounds around them, children remember melodies of a song more quickly, children like playing musical instruments and are involved in that activity related to music such as extracurricular drumband, and has a high enthusiasm for music.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang berpengaruh bagi kehidupan seseorang baik di masa sekarang maupun di masa mendatang. Pendidikan dianggap penting karena melalui pendidikan seseorang dapat memperkaya dirinya dengan berbagai macam pengetahuan yang dimiliki sebagai bekal kehidupan. Berbagai macam layanan pendidikan formal seperti RA, TK, SD, SMP, SMA hingga pendidikan informal seperti kelompok bermain, tempat penitipan anak, sanggar, dan lembaga lain yang mulai marak diselenggarakan.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu upaya dalam menyiapkan generasi penerus bangsa yang unggul. Dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan pada anak dari usia 0-6 tahun dengan cara pemberian stimulasi yang diharapkan dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan lebih lanjut (Sujiono, 2009:8). Usia dini adalah usia emas atau biasa disebut dengan *golden age* bagi setiap anak. Pada usia ini anak dengan mudah menerima berbagai stimulus dari lingkungan sekitarnya.

Setiap anak dilahirkan dengan membawa kecerdasan masing-masing. Kecerdasan yang dimiliki seorang anak tentu berbeda dengan anak lainnya

meskipun mereka berasal dari gen yang sama. 50% kecerdasan seseorang telah terjadi ketika mereka berusia 4 tahun, 30% peningkatan kecerdasan terjadi pada usia 8 tahun dan 20% meningkat pada pertengahan dasawarsa kedua (Wiyani, 2014:7). Kecerdasan juga merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan suatu produk yang berguna bagi dirinya dan orang lain. Kecerdasan senantiasa berkembang seiring berjalannya kehidupan seseorang tersebut. Oleh karena itu, pada dasarnya setiap anak memiliki kecerdasan hanya saja tingkatannya yang berbeda-beda. Setiap anak memiliki kecenderungan untuk memilih kecerdasannya yang dianggap paling menonjol diantara kecerdasan yang lainnya

Menurut Bandler dan Gardner dalam Sujiono (2010: 176) kecerdasan merupakan ungkapan dari cara berfikir seseorang yang dapat dijadikan modalitas belajar, hampir semua orang cenderung pada salah satu modalitas belajar yang berperan pada saringan untuk pembelajaran, pemrosesan, dan komunikasi. Menurut Sefrina (2013: 33) kecerdasan merupakan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan sesuatu permasalahan yang rumit dalam situasi apapun. Menurut teori tentang multiple intelligence yang dikemukakan Howard Gardner dalam Bustomi (2012: 43) setiap anak memiliki beberapa potensi kecerdasan yaitu kecerdasan matematis, kecerdasan musikal, kecerdasan gerak, kecerdasan bahasa, kecerdasan ruang, kecerdasan alam, dan kecerdasan interpersonal dimana masing-masing kecerdasan ini dapat dirangsang melalui cara yang berbeda-beda.

Salah satu kecerdasan majemuk yang dimiliki adalah kecerdasan musikal. Kecerdasan musikal sendiri mudah di temui dalam diri manusia. Ritme denyut jantung atau suara pencernaan makanan dalam rahim ibu merupakan tanda bahwa manusia sebenarnya sudah dilatih untuk memiliki kecerdasan musikal sejak dalam kandungan ibunya. Menurut Suyadi (2009:225) ada beberapa pentingnya kecerdasan musikal anak antara lain, meningkatkan kreativitas dan imajinasi anak karena dengan musik dapat menjadi stimulasi bagi imajinasi kreatif pendengarnya dan musik juga mampu melatih seluruh bagian otak secara maksimal, meningkatkan intelektualitas anak karena dengan adanya musik dapat membuktikan bahwa dirinya mampu meningkatkan pemikiran sistematis, khususnya pemikiran abstrak pada anak usia dini, terapi psikologis karena dengan adanya musik maka orang tua dan guru dapat menstimulasi berbagai jenis kecerdasan lain pada diri anak salah satunya yaitu kecerdasan musikal

Kecerdasan musikal pada anak dapat dikembangkan dengan berbagai cara salah satunya yaitu dalam ekstrakurikuler di sekolah. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat anak. salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kecerdasan musikal pada anak adalah drumband. Drumband merupakan sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik, seperti perkusi, tiupan, dan sejumlah

instrumen pit secara bersamaan dan diiringi oleh mayoret sebagai pemimpinnya.

Kegiatan ekstrakurikuler drumband adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam mata pelajaran yang memainkan beberapa lagu dengan menggunakan kombinasi alat musik seperti tiupan, alat perkusi, dan instrument alat pit secara bersamaan. Dengan dipimpin oleh satu atau dua mayoret yang bertugas sebagai komandan lapangan dan sejumlah pemain yang membawa bendera yang membentuk formasi. Kegiatan ekstrakurikuler drumband menjadi wadah terbaik dalam mengembangkan potensi dan bakat peserta didik dalam bermusik

Menurut Rasyid (2010: 75) musik memiliki pengaruh terhadap peningkatan kecerdasan manusia salah satunya yaitu kecerdasan musikal. Anak dengan kecerdasan musikal menonjol lebih peka terhadap bunyi-bunyian yang ada disekitarnya. Kepekaan tersebut sering diungkapkan oleh anak apabila mendengar bunyi dengan nada yang tidak beraturan. Ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan musikal adalah anak yang menyukai permainan alat-alat musik dan terlibat dalam kegiatan dengan musik seperti panduan suara atau drumband, bermain alat musik modern atau alat musik tradisional.

Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk mengupayakan pengembangan kecerdasan musikal yang dimiliki oleh anak. kecerdasan musikal mencakup kepekaan terhadap ritme dan tinggi rendahnya suara, perbedaan nada suara, dan kemampuan untuk memainkan

serta membuat lagu. Kecerdasan musikal juga melibatkan kemampuan menyanyikan sebuah lagu, mengingat melodi musik, mempunyai kepekaan terhadap ritme dan irama lagu, atau hanya sekedar menikmati musik.

Peneliti memilih penelitian mengenai Penerapan Ekstrakurikuler Drumband untuk Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak ini karena pada saat ini banyak anak-anak TK yang memiliki kecerdasan yang lebih melalui musik yang terus dilatih dan di didik oleh guru-guru disekolah untuk mengembangkan bakat dan minat dalam kecerdasan musikal. Di TK Pertiwi Cokro Klaten, terdapat ekstrakurikuler drumband, Ekstrakurikuler drumband ini dilakukan seminggu sekali pada hari jumat. Ekstrakurikuler drumband ini ada anak kelas A dan B. Guru ekstrakurikuler drumband ini berasal dari luar TK Pertiwi Cokro Klaten. Tujuan diselenggarakan ekstrakurikuler drumband ini untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak. Selain itu, dengan adanya ekstrakurikuler drumband akan membantu berbagai macam kecerdasan, salah satunya adalah kecerdasan musikal. (Observasi dan Wawancara, 07 Juni 2022)

Dalam observasi dan wawancara kepada guru dan kepala sekolah yang dilakukan (Selasa, 07 Juni 2022) peneliti menemukan beberapa fenomena yang berkaitan dengan kecerdasan musikal anak di TK Pertiwi Cokro Klaten. Kecerdasan musikal anak di TK Pertiwi Cokro Klaten berkembang dengan baik. Hal ini dilihat melalui berbagai prestasi yang dimiliki oleh TK Pertiwi Cokro Klaten salah satunya dalam mengikuti lomba drumband. Peneliti juga melakukan observasi di sekitar TK Pertiwi Cokro Klaten yaitu TK Tunas

Bangsa dan TK Pertiwi Majegan hasil observasi tersebut dapat dijabarkan bahwa di TK lain belum menerapkan ekstrakurikuler drumband.

Berdasarkan fenomena yang ada membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Pertiwi Cokro Klaten. Dalam penelitian ini lebih difokuskan untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini di TK Pertiwi Cokro Klaten Tahun Ajaran 2022/2023

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan musikal di TK Pertiwi Cokro berkembang dengan baik.
2. Berbagai prestasi TK Pertiwi Cokro Klaten dalam mengikuti lomba drumband.
3. Di TK Pertiwi Cokro Klaten sudah menerapkan ekstrakurikuler drumband untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan penelitian lebih terarah, maka penelitian ini difokuskan pada penerapan ekstrakurikuler drumband dalam pengembangan kecerdasan musikal anak usia dini usia 5-6 tahun kelompok B di TK Pertiwi Cokro Klaten tahun ajaran 2022/2023

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka penelitian membuat rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana penerapan ekstrakurikuler drumband dalam pengembangan kecerdasan musikal di TK Pertiwi Cokro Klaten tahun ajaran 2022/2023?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui penerapan ekstrakurikuler drumband untuk mengembangkan kecerdasan musikal yang diterapkan di TK Pertiwi Cokro Klaten 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi tambahan dalam bidang pendidikan anak usia didni terhadap teori kecerdasan musikal. Selain itu, dapat sebagai bahan pijakan penelitian berikutnya yang sejenis dalam subjek penelitian yang berbeda dan jenis penelitian yang berbeda pula.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1) Dapat mengetahui sejauh mana perkembangan kecerdasan musikal pada anak.

- 2) Dapat membantun guru dalam meningkatkan pelayanan pada peserta didik untuk meningkatkan kecerdasan pada anak usia dini.
- 3) Sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki pembelajaran dikelas.
- 4) Memudahkan guru menilai anak yang memiliki kecerdasan musikal yang baik.
- 5) Guru lebih berkualitas dalam mengajar.

b. Bagi orang tua

- 1) Sebagai informasi bagi orang tua tentang pentingnya kecerdasan musikal bagi anak.
- 2) Membantu orantua untuk lebih aktif melakukan komunikasi dengan pihak sekolah untuk memantau perkembangan anak.
- 3) Membantu orang tua untuk lebih peka dan katif memberikan stimulasi terhadap anak agar kecerdasan anak dapat berkembang secara optimal.

c. Bagi anak

- 1) Dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar anak.
- 2) Dapat meningkatkan konsentrasi anak dalam bermain alat musik drumband.
- 3) Dapat meningkatkan emosional anak.
- 4) Dapat meningkatkan kekompakan anak dalam memainkan alat musik drumband.
- 5) Dapat meningkatkan daya ingat anak dalam memainkan alat musik drumband.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Ekstrakurikuler

a. Definisi Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang di luar jam pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dalam suatu sekolah, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan dengan tujuan untuk mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan siswa (at-Taubany & Suseno, 2017:334)

Menurut Kompri (2017:225) ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar pembelajaran dengan tujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperdalam materi yang telah diajarkan guru untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam sekolah yang dilakukan oleh peserta didik, yang bertujuan untuk membantu perkembangan, minat, bakat, serta seluruh kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan berbagai macam tujuan. Beberapa tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler menurut at-Taubany & Suseno (2017:334) sebagai berikut :

- 1) Membantu peserta didik dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya sebagai wujud dari aplikasi ilmu pengetahuan yang telah diterima oleh peserta didik.
- 2) Memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakatnya melalui kegiatan dalam ekstrakurikuler baik yang bersifat wajib maupun pilihan.

Menurut Kompri (2017:225) tujuan diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler membantu peserta didik untuk dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki sebagai upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia yang seutuhnya.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari ekstrakurikuler adalah membantu peserta didik dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki di luar jam pembelajaran sekolah. Selain itu, ekstrakurikuler juga bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan peserta didik.

c. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Kurikulum 2013 dalam At-Taubany & Suseno (2017:335) jenis kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi berikut:

- 1) Ekstrakurikuler wajib yaitu kepramukaan.
- 2) Ekstrakurikuler pilihan antara lain:

- a) Latihan olah bakat dan latihan olah minat misalnya pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, teknologi, informasi dan komunikasi, rekayasa, dan lainnya.
- b) Krida misalnya, latihan kepemimpinan siswa (LKS), palang merah remaja (PMR), usaha kesehatan sekolah (UKS), pasukan pengibar bendera (Paskibra), dan lainnya.
- c) Karya ilmiah misalnya, kegiatan remaja (KIR)N, kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya.
- d) Keagamaan misalnya, pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis Al-Qur'an, retreat, dan lainnya.

Dengan demikian jenis ekstrakurikuler yaitu kepramukaan, latihan kepemimpinan siswa, palang merah remaja, pasukan pengibar bendera pusaka, kegiatan ilmiah remaja, kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, program keagamaan, program keolahragaan, program seni budaya, dan program sosial. Lebih ringkas jenis kegiatan ekstrakurikuler di kelompokkan menjadi krida, karya ilmiah dan latihan/olah bakat/prestasi.

Sedangkan menurut Erna (2018) jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler untuk anak usia dini dibagi menjadi:

- 1) Tahsin dan Tahfidz dalam kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa cinta anak terhadap Al-Qur'an.

- 2) Seni melukis atau menggambar dalam kegiatan ini dapat meningkatkan kreativitas, kepekaan rasa serta kemampuan mengutarakan pendapat melalui berkarya seni.
- 3) Aquatic atau renang dalam kegiatan ini dapat memiliki keseimbangan dan postur tubuh yang lebih baik.
- 4) Seni tari atau gerak dan lagu dalam kegiatan ini dapat mengajarkan anak untuk cepat berkoordinasi dan melatih memori kinestetiknya.
- 5) Drumband dalam kegiatan ini dapat mengembangkan karakter anak, melatih dalam berkomunikasi baik, berinteraksi dan bekerjasama.
- 6) Outbond dalam kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak, kerjasama, sosialisasi, sarana hiburan, dan menumbuhkan anak dalam mencintai alam.

d. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Setiap kegiatan yang diselenggarakan memiliki fungsi positif. Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki beberapa fungsi. Menurut Kompri (2017:227) fungsi ekstrakurikuler diantaranya:

1) Fungsi pengembangan

Ekstrakurikuler memiliki fungsi sebagai pengembangan untuk mendukung perkembangan anak usia dini. Pengembangan dilakukan melalui perluasan minat, pengembangan potensi,

memberikan kesempatan untuk membentuk karakter dan pelatihan kepemimpinan. Selain itu, seluruh potensi akan diarahkan dan diberikan fasilitas agar nantinya dapat berkembang sesuai dengan harapan dan dapat menjadi wadah bagi anak usia dini dalam mengembangkan potensinya.

2) Fungsi sosial

Melalui kegiatan ekstrakurikuler kompetensi sosial anak usia dini dikembangkan dengan memberikan kesempatan untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan, ekstrakurikuler juga mengajarkan anak usia dini untuk berinteraksi dan menjalin kerja sama, sehingga diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab.

3) Fungsi rekreatif

Kegiatan ekstrakurikuler harus dilakukan dalam suasana rileks, menyenangkan dan menggembirakan. Suasana yang menyenangkan dan menggembirakan akan membuat anak usia dini merasa lebih rileks dan santai. Selain itu, suasana yang menyenangkan membuat anak usia dini lebih semangat, sehingga penyaluran potensi diharapkan akan menunjang proses perkembangan peserta didik lebih optimal.

4) Fungsi persiapan karier

Sebuah potensi yang dimiliki oleh seseorang yang diharapkan akan membantu untuk mendapatkan karier yang baik.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler segala potensi anak usia dini dikembangkan secara maksimal untuk membantu mengembangkan kesiapan karier melalui pengembangan kapasitas.

Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi memberikan wadah bagi anak usia dini untuk mengetahui minat dan bakat dalam mengembangkan seluruh potensi melalui suasana yang menyenangkan dan menggembirakan salah satunya yaitu ekstrakurikuler drumband.

2. Drum Band untuk Anak Usia Dini

a. Definisi Drum Band

Drumband merupakan salah satu bagian dari seni musi. Drumband biasanya dilakukan oleh sekumpulan orang yang memainkan alat musik dan dipimpin oleh seorang mayoret. Menurut Pono (2003:16) drumband adalah kegiatan seni musik yang terdiri dari alat musik drum sebagai inti dan alat musik lainnya yang dimainkan secara bersamaan. Drumband juga merupakan sebuah musik lapangan. Sedangkan menurut Kinardi mengatakan drumband adalah sekumpulan anak-anak atau tim yang memainkan alat musik dengan baris berbaris untuk membentuk sebuah satu kesatuan.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa drumband adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekumpulan orang bertempat dilapangan terbuka dan tertutup atau parade dengan

memainkan alat musik dan melakukann baris berbaris untuk membentuk kesatuan yang indah.

b. Personil Drum Band

Personil adalah seseorang yang tergabung dalam sebuah kelompok. Sebuah kelompok biasanya dibagi atas beberapa personil yang saling bekerja sama. Menurut Ahmad Bengar Harahap (2016) personil yang memainkan drumband terbagi menjadi:

1) Field Commander (gitapati)

Field commander merupakan komandan tertinggi dalam drumband yang bertugas memimpin seluruh pemain dan memberikan ketukan serta menjaga tempo lagu. Field commander biasanya berada di barisan paling depan dan menggunakan pakainya yang berbeda dengan pemain lainnya. Biasanya gitapati juga melakukan aktrasi yang menarik perhatian penonton seperti dance, menari, atau lainnya.

2) Drum Major dan Majorette

Drum Major dan Majorette memiliki tugas untuk membantu field commander mengatur barisan atau merapikan bentuk display. Majorette biasanya membawa sebuah tongkat yang dihias. Sama seperti field commander, majorette juga memakai pakaian yang berbeda dengan pemain lainnya dan kadang melakukan aktrasi.

3) Homline (barisan tiup)

Homline merupakan pemain yang menggunakan alat tiup. Pasukan homline biasanya baris dibagian depan. Biasanya homline merupakan barisan terbanyak.

4) Percussion Line (barisan perkusi)

Percussion line merupakan pemain alat pukul. Perbandingan dalam jumlah pemain alat tiup dan alat pukul biasanya 3;1, karena suara alat pukul lebih keras daripada alat tiup.

5) Dancer (penari)

Dancer merupakan anggota yang tidak memainkan alat musik. Dancer mempunyai tugas memberi warna pada musik yang dimainkan. Penari dapat dibuat pada tim khusus atau masuk dalam tim sendiri yang terdiri dari:

a) Pompom Girl

Pompom girl merupakan sekumpulan wanita yang bertugas menjadi pendukung dalam marching band. Biasanya pompom girl disatukan oleh colour guard.

b) Colour Guard

Colour guard bertugas membawa bendera bertiang (flags). Colour guard menari dengan melakukan aktrasi bendera yang dibawa. Personil coloud guard biasanya hanya terdiri dari wanita saja. Namun saat ini banyak personil colour guard yang terdiri dari pria dan wanita.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa personil drumband secara umum terdiri dari field commander, drum major dan majorrete, homeline atau berisan tiup, percussion line atau barisan perkusi, dancer atau penanri, pompom girl, dan colour guard. Sedangkan di lembaga paud untuk anak usia dini yang mengikuti drumband hanya ada seperti majorrete, bass drum, snare drum, dan melodi saja.

c. Alat-alat Drum Band

Alat adalah media yang digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran agar memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan. Kegiatandrumband juga memiliki beberapa alat yang dimainkan. Menurut Ahmad Bengar Harahap (2016) terdapat beberapa alat-alat drumband, diantaranya:

1) Alat musik pukul

Alat musik pukul dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

- a) *Battery percussion*, misalnya: snare drum, tim-tom, dan bass drum.
- b) *Pit percussion* yaitu alat musik yang biasanya ditempatkan di samping kanan atau kiri field commander, misalnya: xylophone, marimba, bells, china gong, dan timpani.

2) Alat musik tiup

Alat musik tiup dibagi menjadi dua jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu:

- a) Wood wind (tiup kayu) merupakan alat tiup yang menggunakan unsur kayu, misalnya: saxophone, flute, dan clarinette.
 - b) Brass wind (tiup logam) merupakan alat tiup yang menggunakan unsur logam, misalnya: mellophone flugel horn, trompet, euphonium tuba, dan trombon.
- 3) Color guard (barisan pendukung)

Color guard biasanya digunakan dalam drumband untuk memberikan tampilan secara maksimal dengan memberikan efek visual. Color guard terdiri dari *flags* atau stik (bendera), rifle (senapan), dan sabre (pedang).

Menurut pono (2003:101) terdapat beberapa instrumen musik dalam drumband, yaitu:

- 1) Snare drum

Snare drum merupakan drum bersenar yang tersedia dalam berbagai macam ukuran sesuai dengan kebutuhan.

- 2) Tenor drum

Tenor drum adalah instrumen musik yang tidak dilengkapi dengan dawai penggetar. Tenor drum hampir sama dengan snare drum, tetapi tenor memiliki ukuran yang lebih berat.

- 3) Bass drum

Bass drum adalah drum tanpa senar dengan ukuran yang besar.

4) Bellyra

Bellyra adalah alat musik melodi dalam drumband yang terbuat dari logam dan setiap logam memiliki nada yang berbeda-beda. Bellyra dimainkan dengan cara dipukul dengan stik yang ujungnya terbuat dari mika.

5) Cymbals

Cymbals adalah alat musik dalam drumband yang bertumpu pada tongkat dan dibunyikan dengan cara dipukul menggunakan stik pemukul drum set.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen drumband terbagi menjadi 3 jenis yaitu alat tiup, alat perkusi, dan colour guard. Alat tiup terdiri dari alat tiup yang terbuat dari kayu (wood win) dan alat tiup yang terbuat dari logam (bass wind). Alat perkusi terbagi menjadi battery percussion (misalnya, xylophone, marimba, bells, china gong, timpani). Colour guard merupakan barisan pendukung dengan memberikan efek visual untuk tampilan yang sempurna.

d. Manfaat drumband pada Anak Usia Dini

Setiap kegiatan pembelajaran memiliki manfaat yang positif. Menurut Ahmad Bengar Harahap (2016) drumband memiliki beberapa manfaat bagi perkembangan anak usia dini, diantaranya:

1) Melatih kekompakkan

Seni musik drumband tidak dapat dimainkan secara individu. Drumband harus dimainkan secara bersamaan dalam sebuah tim. Dalam kegiatan drumband ini sangat dibutuhkan kerja sama yang baik antar anggota agar menghasilkan seni musik drumband yang dapat dinikmati banyak orang. Kerja sama yang terjalin baik antar anggota akan menghasilkan sajian drumband yang indah dan enak didengar.

2) Melatih kedisiplinan

Seni musik drumband mengajarkan anak usia dini untuk berlatih disiplin. Contoh saat baris berbaris. Anak dituntut untuk selalu bersikap siap dan rapi. Selain itu setiap aba-aba yang diberikan oleh pelatih harus mampu dipahami oleh anak. Sehingga melalui kegiatan drumband ini diharapkan sedikit demi sedikit tumbuh rasa disiplin pada anak usia dini.

3) Melatih percaya diri

Anak usia dini terkadang masih memiliki sifat pemalu. Melalui drumband anak diajarkan untuk memiliki rasa percaya diri. Rasa percaya diri dalam drumband harus ditingkatkan karena anak nantinya akan tampil di depan umum. Selain melatih rasa percaya diri anak untuk tampil didepan umum, drumband juga melatih rasa percaya diri anak untuk mengekspresikan bakat yang dimiliki oleh anak.

4) Melatih koordinasi gerak

Koordinasi gerak tangan akan terlatih dalam seni musik drumband. Koordinasi dibentuk dengan melibatkan konsentrasi anak usia dini yang diajarkan secara perlahan. Anak usia dini harus terampil mengkoordinasikan tangan kanan dan kirinya untuk dapat membuat sebuah pukulan yang berirama.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa seni musik drumband memiliki beberapa manfaat diantaranya: kerja sama tim untuk melatih kekompakkan, melatih sikap disiplin pada setiap perintah pelatih yang harus diterapkan pada setiap diri anak masing-masing, melatih rasa percaya diri untuk tampil di depan umum dan mengekspresikan bakat, serta melatih koordinasi gerak tubuh.

3. Musik

a. Pengertian Musik

Musik dalam Kamus Besar Indonesia (1990: 602) diartikan sebagai Ilmu atau seni yang menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan. Nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu.

Menurut kamtini (2005: 60) musik adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia . definisi lain musik

merupakan kekuatan dasar yang efektif untuk menenangkan dan mendatangkan inspirasi bagi banyak orang. Menurut Ortiz dalam Baidah (2010: 1-8) alunan suara nada yang disusun berdasarkan irama tertentu dapat membantu pembentukan pola belajar, mengatasi kebosanan dan menangkai kebisingan eksternal.

Musik adalah karya cipta berupa bunyian atau suara yang memiliki nada, irama, dan kelarasan. Menurut Jamalus dalam Ismanadi (2008: 11) musik adalah karya cipta berupa bunyian atau suara baik suara yang dihasilkan oleh ucapan manusia maupun suara dari alat tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa musik adalah susunan nada atau suara dalam urutan, kombinasi yang menghasilkan bunyi yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan.

b. Manfaat Musik

Menurut Rasyid (2010: 71) ada beberapa manfaat musik yaitu sebagai berikut:

- 1) Menurut Aristoteles dengan musik, suasana ruang batin seseorang dapat dipengaruhi, baik itu suasana bahagia atau sedih, bergantung pada pendengarnya itu sendiri. Musik dapat memberi semangat pada jiwa yang lelah, resah dan lesu. Kadang ketika pikiran kita sedang risau, buntu dan tidak tahu apa yang harus dilakukan. Dengan mendengarkan musik, segala pikiran tersebut bisa kembali segar.

- 2) Musik dapat menyembuhkan depresi, karena terbukti dengan menurunkan denyut jantung. Hal ini dapat membantu menenangkan dan merangsang bagian otak yang terkait ke aktifitas emosi dan tidur.
- 3) Musik memiliki pengaruh terhadap peningkatan kecerdasan manusia dan mencegah hilangnya daya ingat.
- 4) Musik juga diyakini dapat meningkatkan motivasi seseorang. Motivasi yang ditawarkan dalam lirik lagu adalah hal yang bisa dilahirkan dengan perasaan dan suasana hati tertentu.
- 5) Musik dan kesehatan memiliki kaitan erat dan tidak diragukan bahwa dengan mendengarkan musik kesukaan maka mereka para pendengar akan mampu terbawa dalam suasana hati yang baik dalam waktu yang singkat.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa musik memiliki beberapa manfaat diantaranya musik dapat memberikan semangat pada jiwa yang lelah sehingga dengan mendengarkan musik segala pikiran bisa kembali segar, musik dapat menyembuhkan depresi, musik dapat berpengaruh terhadap kecerdasan manusia, musik dapat meningkatkan motivasi seseorang, dan musik memiliki kaitan erat terhadap kesehatan karena dengan mendengarkan musik akan terbawa dalam suasana hati yang baik dalam waktu yang singkat.

4. Kecerdasan Musikal

a. Definisi Kecerdasan Musikal

Kecerdasan musikal mencakup kepekaan terhadap ritme dan tinggi rendahnya suara, perbedaan nada suara, dan kemampuan untuk memainkan serta membuat lagu. Menurut Lwin, dkk, dalam Suyadi (2009: 219) kecerdasan musikal adalah kemampuan untuk menyimpan nada dalam benak seseorang, mengingat irama, dan secara emosional terpengaruh oleh musik. Oleh karena itu musik juga bisa disebut sebagai bahasa emosi yang mampu mempengaruhi hati seseorang. Bahkan musik juga mampu membuka perasaan hati yang paling dalam dan hal ini tidak bisa dilakukan oleh seni lain kecuali oleh musik.

Menurut Suyadi (2009: 162) kecerdasan musikal adalah kemampuan untuk menyimpan nada, mengingat irama, dan secara emosional terpengaruh oleh musik. Menurut Sefrina (2013: 84) kecerdasan musikal berkaitan dengan merasakan, mengubah dan membedakan berbagai format musik atau nada, termasuk sensitivitas dalam merasakan ritme, tinggi rendah dan warna nada.

Menurut Fadlillah (2017: 143) kecerdasan musikal merupakan bentuk dari kecerdasan jamak yang melibatkan seseorang dalam mengenali dan menggunakan ritme dan nada serta kepekaan terhadap bunyi maupun suara anak yang mempunyai kecerdasan musikal tinggi biasanya pandai menyanyikan atau membawakan lagu dengan berbagai alat musik. Biasanya anak yang mempunyai kecerdasan

musikal juga dapat dilihat melalui kemampuannya dalam mengapresiasi irama, menciptakan lagu dari berbagai sumber bunyi atau alat musik.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa kecerdasan musikal adalah kemampuan seseorang dibidang musik baik kepekaan dan penguasaan terhadap nada, irama, pola-pola ritme, tempo, instrument, dan ekspresi musik, hingga seseorang dapat bermain musik maupun menyanyikan lagu.

b. Karakteristik Kecerdasan Musikal

Seseorang yang memiliki kecerdasan musikal memiliki beberapa ciri-ciri yang dapat dilihat. Menurut Suyadi (2010: 165) karakteristik anak yang memiliki kecerdasan musikal tinggi sebagai berikut:

- 1) Usia anak sejak lahir sampai satu tahun mampu mendengarkan musik dan bertepuk tangan.
- 2) Usia 1-2 tahun mampu mendengarkan musik dan mengikuti irama, mampu bertepuk tangan dan membentuk irama.
- 3) Usia 2-3 tahun senang mendengarkan musik dan mengikuti irama, mampu bertepuk tangan secara bervariasi, senang bernyanyi dan menari.
- 4) Usia 3-4 tahun senang menari-narikan tangan jika mendengar musik (gerak reflek), mampu bertepuk tangan membentuk irama, dan senang memukul-mukul benda membentuk irama.

- 5) Usia 4-5 tahun mampu mengenal dan menyebutkan nama-nama lagu populer, mampu menyanyikan sebagian lagu sesuai irama, mampu menepuk-nepuk tangannya membentuk irama, mampu memainkan alat musik tertentu.
- 6) Usia 5-6 tahun mampu bernyanyi secara koor/kelompok, mampu mengikuti gerak tari sebuah lagu sederhana, menyanyikan lagu yang diiringi musik, mampu memainkan alat musik, mampu melukis dengan alat dan bahan yang bervariasi.

Menurut Sefrina (2013: 91-92) seseorang dengan kecerdasan musikal memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Peka terhadap bunyi-bunyian.
- 2) Anak mengenal musik serta bisa membedakan musik.
- 3) Anak cepat sekali mengingat melodi dari sebuah lagu.
- 4) Anak terdengar memiliki suara yang indah dan dapat mengontrol volume suara.
- 5) Anak menyukai permainan alat musik
- 6) Anak selalu ingin terlihat ketika ada kegiatan yang berhubungan dengan musik.

Ciri dan karakteristik kecerdasan musikal secara umum sebagai berikut:

- 1) Sangat tertarik untuk memainkan instrumen musik.
- 2) Cenderung cepat menghafal lagu-lagu dan bersemangat ketika diperkenalkan lagu baru.

- 3) Menikmati musik dan menggerak-gerakkan tubuhnya sesuai irama musik.
- 4) Mereka cenderung senang bermain alat musik atau memainkan alat musik dengan benda-benda yang ada di sekitarnya.
- 5) Mereka merasa bahwa irama musik jauh lebih menarik dari pada melakukan atau bermain sesuatu.

Bedasarkan kedua pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik kecerdasan musikal yaitu anak peka terhadap bunyi-bunyian, anak dapat membedakan musik, dan anak cenderung menyukai permainan yang berhubungan dengan musik.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan

Menurut surya (2008: 8-11). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Bawaan atau Biologis (Hereditas)

Faktor hereditas atau genotip ini disebut juga sebagai faktor bawaan dari keturunan. Semua anak yang mempunyai gen pembawa kecerdasan dengan kadar yang dapat berbeda-beda.

2) Faktor kematangan

Dimana setiap organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan matang jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Kematangan sendiri juga berhubungan erat dengan usia kronologis anak (usia kalender).

3) Faktor lingkungan

Semenjak lahir anak mulai berinteraksi dengan lingkungan tempat mereka tinggal. Ketika panca indra mulai berfungsi, anak akan semakin banyak berhubungan dengan lingkungan.

4) Faktor asupan nutrisi ada zat makanan

Nutrisi merupakan salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan kecerdasan anak. dalam zaman modern ini banyak sekali tawaran-tawaran untuk nutrisi pada balita dengan zat-zat makanan yang mendukung untuk memaksimalkan kecerdasan anak. namun yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah jumlah nutrisi dalam jenis-jenis tertentu harus memiliki batasan kemampuan tubuh yang dimiliki anak untuk menyerapnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi anak memiliki kecerdasan yaitu adanya faktor bawaan atau biologis karena semua anak memiliki gen pembawa kecerdasan dengan kadar yang berbeda-beda dan faktor lingkungan karena lingkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak terutama pada kecerdasan anak usia dini.

d. Strategi Pengembangan Kecerdasan Musikal

Kecerdasan yang dimiliki oleh seorang anak harus dikembangkan sejak dini agar nantinya perkembangan kecerdasan yang di miliki anak dapat tercapai dengan baik. Menurut Sefrina

(2013:93) berikut beberapa cara untuk mengembangkan kecerdasan musikal pada anak usia dini:

1) Ajarkan berbagai konsep musik anak usia dini

Mengajarkan konsep-konsep musik pada anak sejak dini merupakan cara yang paling mudah untuk menstimulasi kecerdasan musikalnya. Apabila orang tua tidak menguasai konsep-konsep musik yang rumit, cukup ajarkan anak tangga nada dasar dari *do* hingga *si* dan minta anak untuk menyanyikan kembali.

Perkenalkan juga alat-alat musik yang ditemui beserta cara kerja alat tersebut. Bila memungkinkan minta anak mencoba alat musik tersebut dan merasakan sumber bunyi yang dihasilkan alat musik tersebut.

2) Ajarkan anak dengan lagu sesuai tingkat usianya

Orang tua dapat mengajarkan anak untuk bernyanyi sejak sudah mulai bisa bicara. Pada awalnya ajarkan lagu-lagu sederhana seperti *burung kakak tua*, *topi saya bundar*, *balonku ada lima*, atau *pelangi-pelangi*. Awalnya anak hanya akan mendengarkan kita bernyanyi, namun lama-kelamaan anak mulai dapat menirukan lagu tersebut.

Motivasi anak untuk terus mempelajari lagu tersebut dan beri pujian jika anak dapat menyanyikan lagu yang diajarkan dengan baik. Orang tua tidak perlu memaksakan anak untuk dapat

menghafalkan lirik lagu dengan cepat karena hal itu juga berkaitan dengan perkembangan bahasanya, yang terpenting adalah anak dapat melantunkan melodi dari sebuah lagu dengan baik dan sesuai.

3) Libatkan anak dalam kegiatan bermusik

Melibatkan anak dalam kegiatan bermusik, selain sebagai sarana anak untuk bersosialisasi. Sebagai contoh, libatkan anak dalam kegiatan panduan suara atau group drumband disekolahnya.

4) Fasilitasi anak agar dapat bermain alat musik

Bermain alat musik merupakan cara yang ampuh untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak. apabila orangtua tidak mampu menyediakan alat musik yang berharga mahal, cukup sediakan kotak bekas atau galon air mineral yang kosong untuk dijadikan alat musik perkusi. Semakin ia menyukai alat musik, semakin anak termotivasi untuk memainkan alat musik.

5) Fasilitasi anak untuk mengikuti kompetisi musik

Kompetisi bermusik bukan hanya kompetisi bernyanyi, bisa juga kompetisi bermain alat musik atau menciptakan lagu. Apabila anak ingin mengikuti kompetisi tersebut, fasilitasi kebutuhan anak, mulai dari proses pendaftaran hingga alat bantu yang dibutuhkan anak

6) Pendengarkan musik dalam kegiatan belajar anak

Anak dengan kecerdasan musik yang menonjol, akan lebih memahami suatu konsep dengan bantuan musik, anak lebih mudah mengingat nada-nada dalam sebuah lagu, daripada hanya kata-kata tanpa nada. Oleh karena itu, musik dapat membantu anak dalam mengingat sesuatu dan memahami sesuatu.

7) Beri motivasi anak untuk menciptakan lagu.

Saat anak sudah dapat memahami konsep-konsep musik dengan baik, motivasi anak untuk menciptakan sebuah lagu untuk rangkaian melodi yang indah. Beri pujian pada anak saat anak berhasil menyusun melodi-melodi tersebut dan motivasi untuk melakukannya.

Menurut Sujiono (2010:60) ada beberapa cara untuk menstimulasi kecerdasan musikal anak, diantaranya:

- 1) Meminta anak menciptakan sendiri lagu-lagu, rap, atau senandung. Dilakukan dengan merangkum, menggabungkan, atau menerapkan makna dari mereka pelajari, lengkapi dengan alat musik atau perkusi.
- 2) Diskografi, mencari lagu, lirik, atau potongan lagu dan mendiskusikan pesan yang ingin disampaikan dari lagu tersebut.
- 3) Konsep musikal, nada musik yang digunakan sebagai alat kreatif untuk mengekspresikan konsep, pola, atau skema pelajaran.

- 4) Musik suasana, gunakan rekaman musik yang membangun suasana hati yang cocok untuk pelajaran atau unit tertentu.

Menurut Jamal Ma'mur Asmani (2012: 152) terdapat 4 cara untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memberikan motivasi kepada anak untuk belajar alat musik.
- 2) Mengajak anak untuk menikmati suatu pertunjukan musik.
- 3) Memberikan motivasi kepada anak untuk bisa tampil dalam sebuah pertunjukan.
- 4) Mengajak anak untuk berlatih menciptakan lagu sendiri

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa strategi yang dapat mengembangkan kecerdasan musikal pada anak usia dini adalah selalu melibatkan anak dalam kegiatan musik, mengajarkan anak tentang musik sesuai dengan tingkat usianya, memotivasi anak untuk mengikuti kompetisi musik, dan selalu mendukung anak dalam kegiatan musik.

e. Komponen Kecerdasan Musikal

Menurut Armstrong dalam Musfiroh (2008: 5.3-5.4) Komponen inti kecerdasan musikal meliputi kepekaan terhadap nada, pola titi nada atau tangga nada melodi, warna nada atau warna suara suatu lagu. Melalui kepekaan terhadap titi nada tersebut memungkinkan anak untuk mengidentifikasi lagu tertentu, mengikuti iramanya, dan memberikan reaksi yang sesuai.

Musik adalah bahasa auditorik yang menggunakan tiga komponen dasar, yakni intonasi suara, irama dan warna nada. Seorang yang memiliki kepekaan terhadap nada, dapat mengenali nada rendah dan tinggi, dan cepat menangkap apabila ada nada yang terlalu rendah atau tinggi. Ketika diberi lantunan musik dengan nada dasar tertentu, seorang yang peka terhadap nada dapat menyesuaikan suara nada tersebut. Seorang yang peka terhadap pola nada dapat mengenali karakter lagu tertentu dan anak tersebut dapat menyesuaikan irama dan tempo suaranya sehingga pas dan enak didengar. Seorang yang peka terhadap warna nada, cepat mengenali jenis suara, baik suara alat musik maupun suara manusia, bahkan juga suara-suara yang ada disekitarnya Musfiroh (2008: 5.5).

Berdasarkan komponen-komponen musikal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang dapat diambil dalam penelitian kecerdasan musikal yaitu: menyesuaikan nada, dan menyesuaikan antara irama dan tempo lagu.

f. Pentingnya Kecerdasan Musikal

Menurut Tafsir dalam Suyadi (2009: 225) Islam mengajarkan untuk melantunkan adzan pada telinga kanannya dan iqamah pada telinga kirinya. Hal ini dimaksudkan agar gendang telinga anak mampu menangkap adzan dan iqamah untuk pertama kalinya sebelum musik-musik lain didengar oleh anak.

Hal ini diperkuat oleh bidang neorologi yang mengatakan bahwa suara, irama dan getaran mampu ditangkap oleh anak atau bayi sejak dalam kandungan. menurut Suyadi (2009: 225-235) ada beberapa pentingnya kecerdasan musikal sebagai berikut:

1) Meningkatkan kreativitas dan imajinasi

Musik mempunyai sifat yang unik mampu membuka gerbang pikiran dan wawasan bari. Selain itu, musik juga dapat menjadi stimulan bagi imajinasi kreatif pendengarnya, dan musik mapu melatih seluruh bagian otak secara maksimal.

2) Meningkatkan intelektualitas

Musik dapat meningkatkan prestasi belajar akademis seseorang di sekolah. Musik telah membuktikan bahwa dirinya mampu meningkatkan pemikiran sistematis, khususnya pemikiran abstrak pada anak usia dini.

3) Mempengaruhi kecerdasan lainnya

Kecerdasan musikal sebagai landasan berkembangnya seluruh kecerdasan lain. Hal ini diperkuat oleh penelitian *New Horzon for Learning*, yaitu jaringan pendidikan internasional nirbala yang berkeduduukan di Washington. Mereka menyatakan bahwa sekolah yang mengintegrasikan pelajaran musik dalam kurikulum sejak TK mampu meningkatkan kecerdasan spasial dan logika. Hal ini dibuktikan oleh seorang alumni sekolahh Hongaria yang meraih peringkat ke 1 dalam sains modern. Oleh karena itu,

tidak diragukan lagi bahwa dengan adanya musik, orang tua dan pendidik dapat menstimulasi berbagai jenis kecerdasan lain pada diri anak.

4) Terapi psikologis

Kecerdasan musikal merupakan pondasi dan stimulasi bagi kecerdasan lainnya. Selain itu, musik mampu membangkitkan semangat belajar anak karena dibentuk oleh rasa senang dalam hatinya. Dengan perasaan senang inilah semua aktivitas terutama pada kegiatan belajar tidak akan dihantui oleh rasa khawatir karena tidak akan lulus atau gagal dalam usaha.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa musik mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia sejak masih didalam kandungan. Karena, dengan adanya musik maka orang tua dan pendidik dapat menstimulasi berbagai jenis kecerdasan lain pada diri anak salah satunya yaitu kecerdasan musikal.

g. Indikator Perkembangan Kecerdasan Musikal

Menurut Armstrong dalam Musfiroh (2008: 5.4-5.5) kecerdasan musikal merupakan kecerdasan yang pertama kali muncul pada kanak-kanak. Seorang bayi menanggapi musik dan bergerak mengikuti irama, sebelum mereka dapat mengucapkan kata-kata. Kecerdasan musikal bertahan hingga usia dewasa.

Menurut Gardner (1993) Individu yang cerdas dalam musikal dan sering berkontak dengan musik dapat memanipulasi suara, irama,

dan warna nada untuk berpartisipasi dengan banyak keahlian didalam aktivitas bermusik, termasuk menciptakan, menyanyikan, atau memainkan instrument.

Menurut Amstrong dalam Musfiroh (2008: 5.5-5.7) individu yang memiliki kecerdasan musikal memiliki sebagian atau seluruh indikator berikut:

1) Memiliki suara yang merdu

Mereka memiliki suara yang relative cocok untuk menyanyikan lagu. Individu ini memiliki warna suara yang enak didengar oleh telinga pendengarnya.

2) Dapat mengenali dan menunjukan nada-nada yang sumbang

Mereka mampu menyesuaikan suara dengan nada pada musik, dan mereka dapat merasakan apabila ada ketidak cocokan antara suara dengan musik.

3) Senang mendengarkan musik radio, piring hitam, dan kaset

Mereka menghabiskan banyak waktu untuk mendengarkan lagu dan musik diberbagai tempat.

4) Dapat memainkan alat musik

Mereka senang terhadap alat musik tertentu dan berusaha memainkan satu atau lebih alat musik. mereka mungkin ahli dalam satu alat musik, mungkin pula menguasai berbagai alat musik.

5) Mereka tidak nyaman apabila tidak mendengarkan atau terlibat dengan musik kondisi bunyi menjadi tidak menyenangkan bagi mereka.

6) Mampu mengingat lagu/musik dengan cepat dan akurat

Hanya dengan mendengarkan beberapa kali, mereka mampu mengingat lirik-lirik dan nada sebuah lagu.

7) Mudah mengikuti irama musik dengan alat musik perkusi sederhana.

Semua benda akan bernada bagi orang yang cerdas dalam musikal. Benda-benda yang mengeluarkan bunyi akan diidentifikasi sebagai nada (tinggi-rendah) dan mampu menciptakan musik alternatif dari benda-benda sederhana.

8) Mengenal nada-nada berbagai macam lagi atau karya musik.

Individu yang cerdas dalam musik mampu mengenali karakteristik atau ciri irama setiap jenis musik.

9) Sering mengetuk-ketukan jari secara berirama atau bernyanyi kecil.

Ketika bekerja, belajar, atau konsentrasi penuh mereka justru mengetuk-ketukan jarinya pada meja atau benda-benda sehingga menghasilkan bunyi-bunyo yang berpola. Mungkin juga mereka mengisi ketukan tersebut dengan senandung atau bernyanyi kecil.

Menurut Suyadi (2009:239) indikator perkembangan kecerdasan musikal anak usia dini berdasarkan usia 5-6 tahun yaitu:

1) Mampu bernyanyi secara koor (kelompok).

- 2) Mampu mengikuti gerak tari sebuah lagu sederhana.
- 3) Menyanyikan lagu diiringi musik.
- 4) Mampu memainkan alat musik.
- 5) Mampu melukis dengan alat dan bahan yang bervariasi.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa indikator perkembangan kecerdasan musikal pada anak dapat dilihat ketika anak menyukai alat musik, anak yang senang ketika mendengarkan musik, anak mudah memahami irama musik dengan cepat, dan menyesuaikan perkembangan kecerdasan musikal sesuai dengan usia anak.

h. Cara Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal

Dalam megoptimalkan kecerdasan yang dimiliki anak dapat dilakukan dengan cara pembiasaan fisik ataupun nonfisik. Menurut Jamal Ma'mur Asmani (2012: 152) terdapat 4 cara untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memberikan motivasi kepada anak untuk belajar alat musik.
- 2) Mengajak anak untuk menikmati suatu pertunjukan musik.
- 3) Memberikan motivasi kepada anak untuk bisa tampil dalam sebuah pertunjukan.
- 4) Mengajak anak untuk berlatih menciptakan lagu sendiri

Berdasarkan cara-cara yang menjadi point penting dalam rangka mengoptimalkan kecerdasan musikal adalah memberikan

kesempatan anak untuk memainkan alat musik. Mengajarkan kepada anak untuk memainkan instrumen musik, dapat membantu mengembangkan sebuah daya pengamatan dan meningkatkan kecerdasan musikal. Pembelajaran instrumen musik dapat berjalan dengan maksimal dan baik juga memerlukan dukungan dari orang tua. Dalam hal ini orang tua dapat mendukung sepenuhnya dengan membuat musik menjadi satu bagian yang menyenangkan dalam rutinitas dirumah.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Sebuah penelitian pada bidang yang sejenis, akan selalu berkaitan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu memiliki peran yang penting bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah seorang mahasiswa IAIN Surakarta 2018 yang berjudul “Implementasi Ekstrakurikuler Menari dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal di TK Perwada Pajangrejo Pundong Bantul tahun 2017/2018.” Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ekstrakurikuler menari di TK Perwada Pajangrejo Bantul dapat membantu meningkatkan kecerdasan interpersonal anak. Melalui menari anak dapat membuat sebuah tarian yang kompak. Sehingga melalui kegiatan menari kecerdasan interpersonal anak dapat meningkat.

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dikaji adalah sama-sama membahas mengenai kegiatan ekstrakurikuler. Perbedaannya terdapat pada bentuk kegiatan, tujuan kegiatan, subyek penelitian, dan tempat penelitian. Jika dalam penelitian tersebut kegiatan yang dipilih adalah ekstra menari, pada penelitian ini kegiatan yang dipilih adalah drum band. Kemudian pada penelitian tersebut kegiatan ekstrakurikuler bertujuan mengembangkan kecerdasan interpersonal, pada penelitian ini kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan musikal. Subyek penelitian tersebut adalah anak usia dini TK Perwada Pajangrejo Bantul, sedangkan pada penelitian ini subyek penelitian adalah anak usia dini di TK Pertiwi Cokro Klaten.

Penelitian yang dilakukan oleh Nri Ermawati mahasiswa IAIN Surakarta tahun 2017 yang berjudul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Aisyiyah Ngampo Kismoyoso Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017.” Upaya yang dilakukan guru TK Aisyiyah Ngampo Kismoyoso untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik adalah melalui beberapa kegiatan yaitu mengembangkan keberanian di air, bergerak mengikuti musik, dan memilih bentuk, warna, dan pola. Kegiatan mengembangkan keberanian di air dilakukan melalui kegiatan berenang. Berenang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak dalam hal keseimbangan tubuh serta koodrinasi gerak tubuh. Bergerak mengikuti musik dilakukan melalui aktivitas menari dan senam. Menari dan senam merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik anak

karena dapat merangsang gerak, kelenturan tubuh, dan koordinasi gerak tubuh antara mata, tangan, kaki, dan sebagainya.

Relevansi dengan penelitian yang sedang di kaji adalah sama-sama membahas kecerdasan. Adapun perbedaan penelitian terletak pada kegiatan dan kecerdasan. Kegiatan dalam penelitian Nuri Ermawati adalah berenang, senam, dan menari. Sedangkan pada penelitian ini kegiatan yang dilakukan adalah ekstrakurikuler drumband. Dalam penelitian tersebut membahas tentang kecerdasan kinestetik, sedangkan penelitian ini membahas tentang kecerdasan musikal. Subyek penelitian tersebut adalah anak usia dini TK Aisyiyah Ngampo Kismoyoso, sedangkan pada penelitian ini subyek penelitian adalah anak usia dini di TK Pertiwi Cokro Klaten.

Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Permatasari seorang mahasiswa UIN Raden Intan Lampung tahun 2019 yang berjudul “Analisis Strategi Pembelajaran Drum Band di Taman Kanak-Kanak Kartika II-26 Bandar Lampung.” Penelitian tersebut menjelaskan bahwa strategi yang digunakan dalam mengajarkan drum band yaitu pembelajaran langsung (demonstrasi), ceramah dan latihan (drill).

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dikaji adalah sama-sama membahas tentang drum band. Penelitian tersebut membahas strategi pembelajaran drum band, sedangkan penelitian ini membahas pelaksanaan drum band dalam pengembangan kecerdasan musikal anak. subyek penelitian tersebut adalah kelompok B di TK Kartika II-26

Bandar Lampung, sedangkan subyek penelitian ini adalah kelompok B di TK Pertiwi Cokro Klaten.

Penelitian yang dilakukan oleh Novita Dwi Lestari seorang mahasiswa Universitas Bengkulu tahun 2014 yang berjudul “Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini dengan Bermain Alat Musik Angklung di Snta Musik Kelompok B di Tunas Harapan Kota Bengkulu.” Penelitian tersebut menjelaskan bahwa alat musik angklung dapat mengoptimalkan kecerdasan musikal pada anak. Terbukti dengan hasil pengamatan yang dilakukan telah mencapai indikator keberhasilan baik.

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dikaji adalah sama-sama membahas tentang kecerdasan musikal pada anak. Penelitian tersebut membahas mengoptimalkan kecerdasan musikal dengan bermain alat musik angklung, sedangkan penelitian ini membahas tentang penerapan ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak. Subyek penelitian tersebut adalah kelompok B di TK Tunas Harapan Kota Bengkulu, sedangkan subyek penelitian ini adalah kelompok B TK Pertiwi Cokro Klaten.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syafe'i seorang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013 yang berjudul “Upaya Mengembangkan Kecerdasan Musikal Melalui Permainan Presepsi Bentuk Musikal pada Kelompok B di TK Pertiwi Tanjung Juwiring, Klaten.” Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kecerdasan musikal anak melalui permainan persepsi bentuk musikal pada anak kelompok B di TK Pertiwi

Tanjung Juwiring Klaten mengalami peningkatan dengan presentase rata-rata dari sebelum tindakan sampai siklus II yaitu pra siklus 41,9%, siklus I 156,4%, dan siklus II 80,1%.

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dikaji adalah sama-sama membahas tentang kecerdasan pada anak. Penelitian tersebut membahas mengembangkan kecerdasan musikal melalui permainan persepsi bentuk musikal anak kelompok B, sedangkan penelitian ini membahas tentang penerapan ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak. Subyek penelitian tersebut adalah anak kelompok B TK Pertiwi Tanjung Juwiring, sedangkan subyek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Pertiwi Cokro Klaten.

C. Kerangka Berpikir

PAUD adalah program pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini untuk membantu tercapainya perkembangan pada masa anak usia dini. Pada masa anak usia dini memerlukan pendidikan yang berkualitas untuk bekalnya dimasa mendatang. Melalui sebuah pendidikan akan mempermudah pemberian stimulasi pada anak. stimulus penting diberikan kepada anak usia dini agar tahapan perkembangannya dapat tercapai dengan baik. Karena, anak usia dini merupakan usia yang paling tepat untuk memberikan berbagai stimulasi kepada anak.

Kecerdasan musikal adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk peka terhadap suara dan bisa mengekspresikan bentuk-bentuk musik yang

secara emosional terpengaruhi oleh musik. Anak dengan kecerdasan musikal ini cenderung senang mendengarkan lagu bahkan juga dapat menyanyikan lagu dengan nada yang tepat. Setiap anak memiliki cara masing-masing dalam mengungkapkan kecerdasan musikalnya anak dapat mengungkapkannya dengan cara bernyanyi, mengikuti gerakan ritme lagu, dan bermain alat musik. Bermain alat musik merupakan salah satu aktivitas yang dapat mengembangkan kecerdasan musikal pada anak usia dini.

Salah satu upaya yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan dalam ekstrakurikuler tersebut adalah drumband. Ekstrakurikuler tersebut dilakukan satu kali dalam seminggu. Materi yang diberikan dan diajarkan dalam ekstrakurikuler drumband ini sangat sederhana sehingga anak dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan baik. Dalam kegiatan ekstrakurikuler semua aspek perkembangan dan kecerdasan dapat berkembang dengan baik. Salah satunya yaitu kecerdasan musikal anak yang dimana melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband ini anak dapat bebas mengekspresikan dirinya melalui musik. Dengan demikian ekstrakurikuler drumband pada anak usia dini penting diterapkan pada lembaga PAUD karena dapat membantu berbagai aspek perkembangan dan kecerdasan musikal pada anak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Triyono (2017: 32) mengatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang karakter suatu variabel, kelompok atau peristiwa sosial yang terjadi dalam masyarakat. Menurut Punaji Setyosari (2013: 53) mengatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dengan menggunakan data yang dikumpulkan melalui berbagai cara.

Sedangkan menurut Ali & Asrori (2014: 123) penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang mendeskripsikan makna data atau fenomena yang ditangkap oleh pelaku riset dengan menunjukkan buktinya. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa metode penelitian kualitatif tersebut dapat digunakan untuk menggambarkan mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal di TK Pertiwi Cokro Klaten, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi Cokro Klaten. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband di lembaga tersebut sehingga dapat digunakan peneliti untuk melakukan observasi disana. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan menurut keterangan hasil wawancara dengan salah satu guru (Bu Widyowati) pada tanggal 8 Juni 2022, di lembaga TK Pertiwi Cokro Klaten merupakan satu-satunya lembaga yang menyediakan layanan kegiatan ekstrakurikuler drumband di kecamatan Tulung. Selain itu, di TK Pertiwi Cokro ini memiliki berbagai prestasi karena sering mengikuti kegiatan lomba drumband.

2. Waktu Penelitian

Berdasarkan rancangan waktu penelitian yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

No		Bulan																											
		Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022				September 2022				Oktober 2022				November 2022							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Observasi awal		*																										
2	Proposal			*	*	*	*	*	*			*																	
3	Persiapan penelitian											*																	
4	Pengumpulan data														*	*													
5	Analisis data																*	*											
6	Penyusunan hasil																		*	*									
7	Penyelesaian laporan hasil																						*	*					

C. Subyek dan Informan Penelitian

1. Subyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2003: 200) subyek penelitian adalah benda, hal atau orang yang menjadi tempat data untuk penelitian yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Subyek dalam penelitian ini adalah guru ekstrakurikuler drumband di TK Pertiwi Cokro Klaten dan anak usia dini yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband.

2. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang ada dalam setting tempat penelitian yang mengetahui tentang kondisi tempat penelitian, sehingga bisa dimintai informasi (Moelong, 2017: 132) informan seperti halnya narasumber yang mengetahui seluk beluk kejadian yang akan diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru Pendamping Kelas di TK Pertiwi Cokro Klaten.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Menurut Triyono (2013: 157) mengatakan bahwa teknik pengamatan adalah cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi khusus di dalam laboratorium maupun dalam situasi alamiah.

Menurut Suwartono (2014: 48) observasi merupakan cara yang cocok untuk mengkaji proses dan perilaku. Metode ini menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data. Berdasarkan pengertian diatas, peneliti menggunakan metode observasi non partisipan karena disini peneliti hanya bertindak sebagai pengamat independen saja. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi berupa data-data tentang teknik pembelajaran dan pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada anak usia dini.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber menggunakan bahasa lisan dengan cara tatap muka (Kisyani & Tatag, 2018: 57). Wawancara dibagi menjadi dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan yang akan dijawab oleh narasumber. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara dengan pertanyaan secara spontan dan bebas.

Dalam penelitian ini wawancara dipilih sebagai teknik pengumpulan data, karena melalui wawancara peneliti dapat mengetahui bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini secara lebih mendalam. Data-data yang akan dikumpulkan melalui teknik wawancara ini adalah metode apa yang digunakan dalam ekstrakurikuler drumband

serta bagaimana dampaknya terhadap perkembangan kecerdasan musikal anak. wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas, dan guru ekstra drumband di TK Pertiwi Cokro Klaten Tahun Ajaran 2022/2023.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman tersebut (Bungin, 2012: 143). Menurut Moleong (2017: 217) dokumen dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi merupakan catatan seseorang secara tertulis berupa pengalaman dan kepercayaannya. Sedangkan dokumen resmi cenderung berupa memo, pengumuman, instruksi, buletin atau berita yang disiarkan kepada media massa. Adaun jenis dokumen yang diperlukan peneliti diantaranya profil lembaga sekolah, daftar guru, kondisi siswa-siswi dan foto kegiatan ekstrakurikuler drumband.

E. Teknik Keabsahan Data

Untuk mengetahui kebenaran dan kevalidan data digunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik keabsahan data dengan cara membandingkan antara data dengan sesuatu lain (Moleong, 2004: 178). Ada beberapa triangulasi dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber yaitu suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui berbagai sumber.
2. Triangulasi metode yaitu membandingkan metode yang satu dengan yang lain dan mengecek hasil wawancara yang satu dengan yang lainnya. dalam hal ini penulis melakukan pengecekan dari beberapa metode baik wawancara maupun pengamatan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi teknik, berarti peneliti mengumpulkan data melalui teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data melalui teknik yang sama dari sumber yang berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Patton dalam Lexy J Moleong (2017: 280) Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J Moleong (2017: 280) Analisis data sebagai proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.

Dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan suatu data untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis. Adapun teknik analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi merupakan suatu bentuk analisis yang emnajakkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa hingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasikan. Reduksi data merupakan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data kasar yang muncul dari berbagai catatan-catatan yang ada di lapangan.

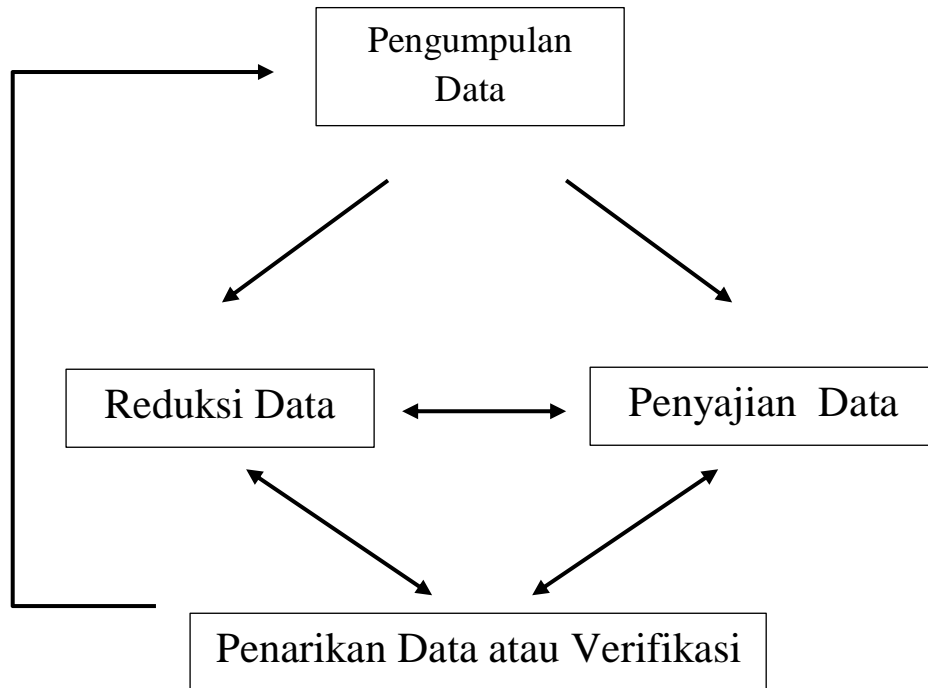
3. Penyajian Data

Data yang telah dipilih melalui reduksi data kemusian dipaparkan peneliti dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif naratif. Peneliti juga menyajikan data dalam bentuk gambar-gambar untuk memperjelas penyajian data.

4. Penarikan Kesimpulan

Verifikasi adalah penarikan kesimpulan oleh peneliti berdasarkan hasil analisis data penelitian. Peneliti menarik kesimpulan yang didukung oleh berbagai bukti-bukti yang valid dan konsisten. Tujuannya agar

kesimpulan yang dikemukakan oleh peneliti adalah kesimpulan yang kredibel.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah TK Pertiwi Cokro

TK Pertiwi Cokro berdiri sejak 15 Juli 1985. Pada awal pendirian TK Pertiwi Cokro yang di pimpin oleh Ibu Heru Maryani belum mempunyai gedung tetap, tempat pembelajarannya masih menumpang di Kelurahan Cokro. Pada 18 Agustus 1996 pimpinan TK Pertiwi Cokro diganti oleh Ibu Yuli Purwaningsih dikarenakan Ibu Heru Maryani mengikuti suaminya pindah. Pertama kali TK Pertiwi Cokro memiliki gedung sendiri karena gedung SD Cokro 2 sudah lama tidak di tempati pada akhirnya Ibu Yuli Purwaningsih meminta kepada Ibu Lurah untuk mempunyai gedung TK sendiri, lalu Ibu Lurah setuju dan menandatangani gedung ini milik TK Pertiwi Cokro.

b. Lokasi TK Pertiwi Cokro

TK Pertiwi Cokro berlokasi di Jl. Daleman Cokro Rt. 16 Rw 05, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten, kode pos 57482.

c. Profil TK Pertiwi Cokro

- | | |
|--------------|----------------------------------|
| 1) Nama TK | : TK Pertiwi Cokro |
| 2) NPSN | : 20357027 |
| 3) Status TK | : Swasta |
| 4) Alamat TK | : Jl. Daleman Cokro Rt. 16 Rw 05 |

- 5) Kelurahan : Cokro
- 6) Kecamatan : Kecamatan Tulung
- 7) Kabupaten : Kabupaten Klaten
- 8) Provinsi : Jawa Tengah
- 9) Kode Pos : 57482
- 10) Telepon / HP : 081567779546
- 11) Lokasi Daerah : Perdesaan
- 12) Izin Operasional TK : 421.0/781/11/2011
- 13) Tahun Berdiri : 15 Juli 1985
- 14) Status Bangunan : Milik Yayasan
- 15) Status Akreditasi : B
- 16) Pelaksanaan KBM : Pagi Hari
- 17) Jumlah Kelas : 2

(Dokumentasi, 23 September 2022)

d. Visi, Misi, dan Tujuan TK Pertiwi Cokro

Suatu lembaga sekolah tentunya memiliki sebuah visi, misi, dan tujuan untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran. Adapun visi, misi, dan tujuan TK Pertiwi Cokro yaitu: (Dokumentasi, 23 September 2022)

1) Visi TK Pertiwi Cokro

“Membangun manusia Indonesia yang taqwa cerdas dan trampil”

Cerdas : Sempurna perkembangan akalinya dan sdmnya tinggi.

Trampil : Cakap mengerjakan sesuatu.

2) Misi TK Pertiwi Cokro

Guna mencapai visi tersebut, TK Pertiwi Cokro mempunyai 5 misi yaitu:

- a) Menciptakan proses pembelajaran yang bermutu.
- b) Mengembangkan kerja sama dengan bp3/ komite.
- c) Menyediakan berbagai fasilitas belajar.
- d) Meningkatkan kemampuan moral etika melalui pendidikan yang sama.
- e) Meningkatkan kbm yang efektif/berorientasi pada kemandirian siswa.

3) Tujuan TK Pertiwi Corko

Sesuai dengan visi dan misinya TK Pertiwi Cokro mempunyai berbagai tujuan yang meliputi:

- a) Menjadikan anak yang cerdas.
- b) Menjadikan anak yang trampil dan bermutu.
- c) Agar memiliki akhlak yang mulia dan berbudi luhur.

e. Tenaga Pendidik di TK Pertiwi Cokro

Guru merupakan komponen yang paling penting dalam sebuah proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak. dari guru nantinya akan tercipta generasi penerus bangsa yang bermoral. Di TK Pertiwi Cokro memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yaitu 1 Kepala Sekolah dan 1 guru kelas. Berikut ini adalah struktur organisasi di TK Pertiwi Cokro.

No	Nama	Status	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Uraian Tugas
1.	Yuli Purwaningsih	PNS	Kepala Sekolah	S1-PAUD	Kepala Sekolah
2.	Yuli Purwaningsih	PNS	Guru	S1-PAUD	Mengampu KBM di TK klp B
3.	Widiyowati	GTY	Guru	S1-PAUD	Mengampu KBM di TK klp A
4.	Joko Purnomo	GTT	Pelatih drumband	SMA	Mengampu Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband

f. Keadaan Siswa TK Pertiwi Cokro

Siswa merupakan komponen yang paling penting dalam sebuah pembelajaran. Adapun jumlah siswa TK Pertiwi Cokro Klaten tahun ajaran 2022/2023 ada 24 anak yang terdiri dari Kelompok A sebanyak 13 anak dan Kelompok B sebanyak 11 anak. (Wawancara, 10 Oktober 2022).

g. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena dengan tersediannya sarana dan prasarana yang lengkap maka dapat memenuhi kebutuhan peserta

didik dan guru. Adapun sarana prasarana di TK Pertiwi Cokro sebagai berikut:

	Sarana & Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	2	Baik
4.	Toilet	2	Baik
5.	Taman Bermain	1	Baik
6.	Perpustakaan	1	Baik
7.	Gudang	1	Baik
8.	Prosotan	1	Baik
9.	Ayunan	1	Baik
10.	Jungkat-jungkit	1	Baik
11.	Papan titian	1	Baik
12.	Bola dunia	1	Baik
13.	Mangkok putar	1	Baik

Demikian sarana prasarana yang dimiliki TK Pertiwi Cokro yang semuanya dalam kondisi baik dan layak digunakan untuk mendukung keberhasilan pembelajaran. (Dokumentasi, 23 September 2022)

2. Deskripsi Data Hasil penelitian

Deskripsi data merupakan upaya menampilkan data-data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan dapat dipahami oleh pembaca. Adapun hasil penelitian yang didapatkan mengenai penerapan ekstrakurikuler drumband dalam pengembangan kecerdasan musikal anak di TK Pertiwi Cokro sebagai berikut:

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pembelajaran. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan oleh TK Pertiwi Cokro guna mengoptimalkan aspek perkembangan dan kecerdasan anak, ekstrakurikuler juga membantu anak untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki oleh anak. Salah satu ekstrakurikuler yang ada di TK Pertiwi Cokro adalah *drumband* yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak. Penggunaan ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal di TK Pertiwi Cokro merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh guru dan pelatih drumband untuk memberikan pengetahuan serta tindakan kepada anak-anak agar perkembangan kecerdasan musikal dapat berkembang secara optimal sesuai tingkatan usia anak.

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan Ibu Yuli Purwaningsih kegiatan ekstrakurikuler drumband bertujuan untuk mengembnagkan kecerdasan musikal anak. Untuk itu kegiatan ekstrakurikuler drumband harus dilakukan semaksimal mungkin agar seluruh aspek yang dimiliki anak dapat berkembang dengan baik. Karena

dengan adanya ekstrakurikuler drumband dinilai dapat membantu mengembangkan kecerdasan musikal anak. (Wawancara dan Observasi, 10 Oktober 2022)

Pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal di TK Pertiwi Cokro merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh guru dan pelatih drumband. Berikut ini beberapa macam temuan dan proses yang dilakukan pelatih dalam ekstrakurikuler drumband untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini di TK Pertiwi Cokro adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Kegiatan

1) Penetapan Jadwal Latihan

Menurut Ibu Yuli Purwaningsih selaku kepala sekolah di TK Pertiwi Cokro bahwa sebelum dimulai kegiatan ekstrakurikuler drumband terlebih dahulu guru beserta pelatih mengadakan rapat kecil untuk menetapkan jadwal latihan. Dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler drumband dilakukan satu minggu sekali setiap hari Jumat sesudah jam pembelajaran selesai yaitu jam 10.00-11.00. tetapi ketika mendekati lomba maka jadwal latihan akan dipadatkan menjadi 2 atau 3 kali dalam seminggu. (Wawancara, 10 Oktober 2022)

Hal tersebut kemudian diperkuat berdasarkan wawancara dan observasi dengan bapak Joko Purnomo selaku pelatih drumband TK Pertiwi Cokro bahwa sebelum ekstrakurikuler

drumband dimulai terlebih dahulu mempersiapkan jadwal latihan. Selain itu, penetapan jadwal latihan drumband juga bertujuan untuk menginformasikan kepada orang tua agar membawakan bekal untuk dimakan setelah selesai latihan drumband. (Wawancara dan Observasi, 14 Oktober 2022)

2) Pemilihan Personil dan Penempatan Alat

Pemilihan personil dilakukan sesuai dengan jumlah anak dan ketersediaan alat drumband. Personil dipilih langsung oleh pelatih drumband. Adapun personil dalam drumband yaitu:

a) Marching bell

Marching bell merupakan alat drumband yang dipukul menggunakan stick berbentuk mika. Marching bell berfungsi untuk memberikan melodi pada lagu. Di TK Pertiwi Cokro ini yang memainkan marching bell nya adalah pelatih sehingga tidak ada kriteria dalam pemilihan personil tersebut.

b) Barisan perkusi

Barisan perkusi adalah pemain dalam drumband yang memainkan alat pukul. Biasanya personil perkusi ini lebih banyak dibandingkan alat yang lain. Kriteria pemilihan personil perkusi yaitu anak dapat membedakan tangan kanan dan kiri, dan memiliki pukulan yang stabil sesuai aba-aba dari pelatih. (Wawancara, 14 Oktober 2022)

c) Bass Drum

Bass drum adalah pemain dalam drumband yang memainkan alat pukul yang besar. Personil dalam bass drum ini sedikit dibandingkan dengan barisan perkusi. Kriteria pemilihan personi bass drum ini yaitu anak yang dapat membedakan tangan kanan dan kiri serta trampil dalam memukulnya. (Wawancara, 14 Oktober 2022)

d) Mayoret

Mayoret memiliki tugas yang hampir sama dengan gitapati yaitu mengatur dan memberi aba-aba pasukan drumband. Hanya saja mayoret bertugas menggunakan sebuah tongkat yang dihiasi. Kriteria pemilihan mayoret yaitu anak dapat membedakan tangan kanan dan kiri, memiliki gerak tubuh yang luwe dan lincah, memiliki suara yang lantang, dan memiliki keberanian untuk memimpin pasukan di depan. (Wawancara, 14 Oktober 2022)

Sebelum menetapkan personil, terlebih dahulu pelatih mengadakan placement test untuk menguji kemampuan anak. Untuk proses awal pelatih mengajari anak dasar tentang cara memegang stick sambil memperkenalkan tangan kanan dan kiri menggunakan aba-aba nan-ri-nan-ri atau a-i-a-i. Kemudian pelatih akan mengelompokkan anak, anak yang memiliki feeling kuat akan ditempatkan di marching bell dan bass drum. Sementara anak

yang lain akan di tempatkan di snare drum. Lalu untuk anak yang memiliki keluwesan dalam gerak badan akan di tempatkan di mayoret. (Wawancara dan Observasi, 14 Oktober 2022)

Selaras dengan Ibu Widiyowati pada saat pemilihan personil dan penempatan alat terlebih dahulu pelatih mengadakan placement test dengan memberi perintah pada anak untuk memukul stick pada alat dan mengikuti aba-aba dari pelatih. Anak yang dinilai trampil akan ditempatkan di snare drum, anak yang memiliki feeling kuat akan ditempatkan di bass drum. Sedangkan anak perempuan yang memiliki gerak badan yang luwes akan ditempatkan di mayoret (Wawancara, 10 Oktober 2022)

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum memulai kegiatan drumband ada beberapa hal yang harus dipersiapkan diantaranya adalah penetapan jadwal latihan, pemilihan personil dan penempatan alat. Penetapan jadwal latihan ini dilakukan bersama sebelum kegiatan ekstrakurikuler drumband di mulai melalui keputusan bersama. Sedangkan, pemilihan personil dan penempatan alat sangat penting dilakukan agar anak dapat memainkan alat drumband sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Pertiwi Cokro diikuti oleh anak-anak kelas B. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diikuti oleh anak. pelaksanaan

kegiatan diawali dengan beberapa persiapan terlebih dahulu meliputi persiapan ruangan, persiapan media, persiapan materi, dan pengkodisian anak. Berikut langkah-langkah pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

1) Persiapan kegiatan

Menurut Ibu Yuli sebelum dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler ini guru dan pelatih mempersiapkan ruangan, media, materi, dan pengkondisian anak.

a) Persiapan ruangan : dalam persiapan untuk kegiatan ekstrakurikuler ini menggunakan ruang kelas dan halaman sekolah.

b) Persiapan media : sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler drumband pelatih, guru, dan anak-anak mempersiapkan peralatan drumband yang akan digunakan selama proses kegiatan drumband berlangsung.

c) Persiapan materi : Cara guru menyampaikan materi kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Pertiwi Cokro Klaten ini menggunakan beberapa metode pembelajaran di antaranya yaitu:

(1) Metode demonstrasi yaitu penyampaian materi dari guru kepada anak dengan memperagakan alat, barang, urutan, atau aturan penggunaan media yang dapat di lihat dan didengar oleh anak. Contohnya, ketika pelatih

memperagakan cara penggunaan alat-alat musik drumband di depan kelas dan anak-anak memperhatikan apa yang pelatih contohkan.

- (2) Metode latihan yaitu metode penyampaian materi dimana anak diminta untuk melakukan kegiatan secara berulang-ulang yang bertujuan untuk menanamkan keterampilan dan kebiasaan dalam diri anak. contohnya ketika pelatih meminta anak mempraktekkan susunan tangga nada ke dalam alat musik drumband yang di pergunakan masing-masing anak secara kelompok maupun sendiri.
 - (3) Metode tanya jawab yaitu penyampaian materi berupa pertanyaan dan jawaban yang bisa datang dari guru ataupun anak. Melalui metode ini diharapkan anak-anak akan lebih aktif belajarnya dan mencari tahu apa yang anak tidak ketahui tentang ekstrakurikuler drumband ini.
- d) Pengkondisian anak : ketika kegiatan akan dimulai guru dan pelatih meminta kepada anak untuk duduk sesuai dengan kelompoknya yaitu kelompok bass drum, barisan perkusi, dan mayoret. Kemudian para guru mengajak anak-anak untuk melakukan doa bersama sebelum kegiatan drumband di mulai. Selain itu, para guru juga bertugas untuk menjaga suasana kondusif selama kegiatan ekstrakurikuler drumband

berlangsung dengan cara menegur anak yang sedang mengobrol saat kegiatan ekstrakurikuler drumband.

2) Pelaksanaan kegiatan

Setelah dilakukannya persiapan ruangan, persiapan media, persiapan materi, dan pengkondisian anak selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

a) Kegiatan pembuka

Kegiatan pembuka dilakukan diawal kegiatan sebelum kegiatan inti di mulai, kegiatan awal pada ekstrakurikuler drumband ini dimulai pukul 10.00 WIB. Langkah-langkah yang dilakukan pada pembukaan sebagai berikut:

- (1) Guru dan pelatih meminta anak untuk masuk kelas dan duduk ditempat masing-masing sesuai personil drumbandnya.
- (2) Setelah itu pelatih memberikan salam kepada anak yang akan di jawab oleh anak, selanjutnya menanyakan kabar kepada anak dengan tujuan agar anak secara tidak langsung belajar berkomunikasi dan tidak lupa juga pelatih mengabsen dengan cara memanggil nama anak satu persatu agar anak dapat mengetahui nama teman-teman di kelasnya.
- (3) Kemudian dapat dilanjutkan membaca doa secara bersama-sama sebelum kegiatan ekstrakurikuler drumband di mulai

dan beryanyi sambil memainkan alat musik snare drum, bass drum, dan marching bell yang dipegang oleh anak-anak dan pelatih.

Kegiatan pembukaan dilakukan guru dan pelatih dengan diawali dengan salam, sapa, serta senyuman agar anak merasa nyaman. Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam proses kegiatan ekstrakurikuler drumband berlangsung pelatih dan guru bersemangat agar anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler drumband juga semangat.

b) Kegiatan inti

Setelah kegiatan pembuka selesai maka dilanjutkan dengan kegiatan inti. Berikut langkah-langkah pada kegiatan inti:

- (1) Anak-anak mempraktekkan susunan tangga nada ke dalam alat musik drumband yang dipergunakan masing-masing anak setelah di contoh kan terlebih dahulu cara penggunaannya oleh pelatih drumband.
- (2) Guru mengajak anak-anak untuk mendengarkan dan menghayati salah satu lagu nasional.
- (3) Guru mengajak anak-anak menghafalkan not-not angka lagu nasional secara bersama-sama.
- (4) Guru mengajak anak-anak memasukan not-not angka lagu nasional ke dalam alat musik yang dipergunakan masing-masing saat kegiatan ekstrakurikuler drumband.

Pada kegiatan inti metode tanya jawab sangat dibutuhkan untuk mengetahui apakah anak dapat memahami materi yang diajarkan dan dipraktikkan oleh guru dan pelatih.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan setelah kegiatan inti selesai, saat penutup guru dan pelatih melakukan recalling terlebih dahulu dengan mengulang kembali materi kegiatan yang telah dipelajari dari awal hingga akhir. Hal tersebut dapat melatih daya ingat anak mengenai materi kegiatan ekstrakurikuler drumband. Selain itu, pada kegiatan recalling guru dan pelatih memberi kesempatan kepada anak untuk menceritakan kembali apa yang telah dipelajari.

c. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan suatu kegiatan. Untuk mengetahui hasil penerapan ekstrakurikuler drumband terhadap perkembangan kecerdasan musikal anak, pelatih dan guru harus melakukan evaluasi kegiatan. Cara guru menyampaikan evaluasi kegiatan adalah pertama-tama ibu guru mengamati anak-anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband di ruang kelas. Di saat kegiatan ekstrakurikuler drumband ibu guru bertugas mengarahkan dan membimbing anak dalam berlatih drumbandnya. Kemudian saat kegiatan ekstrakurikuler drumband berakhir, ibu guru dan pelatih

mengevaluasi, mengarahkan, menilai hasil kegiatan anak secara lisan agar pembelajaran drumband anak lebih semangat lagi kedepannya, namun evaluasi atau penilaian ini tidak menggunakan angka.

Hasil dari pengembangan kecerdasan musikal melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Pertiwi Cokro dapat dilihat dengan ciri-ciri yang dimiliki oleh anak seperti anak paham terhadap bunyi-bunyian terlihat ketika anak membenarkan cara bermain alat musik kepada teman yang disebelahnya, suka permainan alat-alat musik dituangkan dalam bentuk perasaan anak ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband mereka senang dan menikmati permainan alat musik tersebut, tidak pernah merasa bosan untuk memainkan alat musik. serta memiliki potensi dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband seperti mengikuti perlombaan dan mendapatkan kejuaraan sebagai bentuk apresiasi terhadap anak.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai penerapan ekstrakurikuler *drumband* dalam pengembangan kecerdasan musikal anak di TK Pertiwi Cokro Klaten dapat diperoleh beberapa data dari hasil tersebut dapat diinterpretasi seperti dibawah ini:

TK Pertiwi Cokro sangat memperhatikan bakat, minat, dan keinginan anak-anaknya. Hal ini dapat dilihat ketika kepala sekolah dan guru yang aktif mengadakan ekstrakurikuler drumband untuk melatih bakat dan minat anak.

Karena pada dasarnya anak-anak yang menyukai musik identik dengan kecerdasan. Kepala sekolah dan guru di TK Pertiwi Cokro mengembangkan kecerdasan musikal melalui ekstrakurikuler drumband yang diadakan disekolah setiap hari Jumat. Anak-anak sangat antusias dan gembira mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband ini dan tidak sedikit dari mereka mulai terlihat potensi bakat yang dimilikinya serta juga sangat membantu dalam pengembangan kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual pada saat mereka di dalam kelas. Pada dasarnya ekstrakurikuler drumband memberikan dampak positif pada kecerdasan majemuk yang ada didalam diri anak seperti kecerdasan emosional lebih berkembang karena anak merasa antusias dan gembira mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband ini, kecerdasan kognitif anak ikut terstimulus karena anak belajar mengikuti gerakan lagu, nada, dan suara saat mengikuti ekstrakurikuler drumband, kecerdasan bahasa anak juga dapat berkembang karena melantunkan lirik lagu dalam nyanyian bersama ketukan drumband pada kegiatan ekstrakurikuler drumband. Selain itu, kecerdasan psikis anak juga terlatih bagaimana menikmati gerakan, lagu, nada, dan suara saat berkerjasama dengan teman-temannya dalam ekstrakurikuler drumband. Pada kecerdasan kinestetik anak juga terstimulus karena anak-anak juga menggerakkan tangan kanan kiri dan kaki kanan kiri dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband. Dan khususnya pada kecerdasan musikal anak dapat berkembang pesat jika distimulus dengan baik saat anak-anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband.

Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Howard Gardner, melalui penelitiannya Howard Gardner seorang psikolog dari Harvard University telah menunjukkan bahwa pada dasarnya banyak kecerdasan yang dimiliki seorang anak yang tidak bisa diukur dengan tes IQ. Kemudian Howard Gardner mengemukakan teori kecerdasan majemuk (2003:15) yang dimiliki oleh setiap manusia yaitu: kecerdasan bahasa, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan matematis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan intrapersonal. Berdasarkan teori Howard Gardner, sudah sepatutnya seorang anak harus terus mengembangkan kedelapan kecerdasan yang dimilikinya, salah satunya yaitu kecerdasan musikal. Karena pada kecerdasan musikal ini anak juga sangat berperan penting dalam hal kecerdasan emosional pada anak juga dapat membantu dalam hal pengembangan kecerdasan yang lainnya.

Dari penelitian ini, peneliti mendapatkan beberapa komponen yang dapat di telaah, antara lain:

1. Perencanaan kegiatan

Perencanaan yang disiapkan sebelum kegiatan ekstrakurikuler drumband dilakukan di TK Pertiwi Cokro sudah baik dengan menetapkan jadwal latihan, pemilihan personil, dan penempatan alat. Seperti yang dipaparkan oleh kepala sekolah Bu Yuli bahwa kegiatan persiapan atau perencanaan ini penting dilakukan oleh guru dan pelatih ekstrakurikuler agar pembelajaran menjadi lebih terarah dan berjalan sesuai dengan yang telah ditentukan. Persiapan yang telah dilakukan oleh kepala sekolah, guru,

dan pelatih drumband TK Pertiwi Cokro adalah menetapkan jadwal latihan, pemilihan personil, dan penempatan alat.

Kemudian pada proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband ini dilakukan dengan baik agar tujuan pembelajaran tercapai dan kecerdasan musikal anak juga dapat berkembang dengan baik. Perlu adanya strategi pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan begitu penting untuk direncanakan seperti pemberian stimulus berupa nyanyian agar anak tetap terfokus dalam pembelajaran, dan antusias dalam memulai kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler drumband.

2. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Pertiwi Cokro dilakukan dengan mengenal alat serta bagaimana cara kerjanya dan mengenal not dalam materi lagu. Menurut Ikbal Barlian (2013:242) bahwa pelaksanaan merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, menyenangkan, serta memotivasi anak usia dini untuk berpartisipasi secara aktif. Pelaksanaan kegiatan juga dilakukan mulai dari perencanaan pembelajaran sampai pada penutup dan evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler cukup baik. Hal ini dikarenakan persiapan yang dilakukan dengan baik, serta dengan adanya dukungan guru dan pelatih dalam memberikan materi pembelajaran yang mudah dan dapat dimengerti oleh anak. Dengan dilakukan materi yang sesuai sehingga dapat menghasilkan pencapaian dengan baik serta dapat membantu dalam perkembangan kecerdasan musikal anak.

a. Persiapan

Sebelum pembelajaran dimulai dilakukannya persiapan untuk kegiatan ekstrakurikuler drumband di dalam kelas. Dimana persiapan yang telah dilakukan dalam pembelajaran mengenai ekstrakurikuler drumband pada anak ini dilakukan dengan baik dan sebagaimana mestinya, mulai dari penetapan jadwal, pemilihan personil, penempatan alat, persiapan ruangan, persiapan media, dan persiapan materi lagu yang akan diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband. Apabila persiapan yang dilakukan sudah matang dan baik maka akan dipastikan pembelajaran akan berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah diharapkan.

b. Pembukaan

Kegiatan pembukaan yang dilakukan dengan baik oleh guru, berikut langkah-langkahnya:

- 1) Guru dan pelatih meminta anak untuk masuk kelas dan duduk ditempat masing-masing sesuai personil drumbandnya.
- 2) Setelah itu pelatih memberikan salam kepada anak yang akan di jawab oleh anak, selanjutnya menanyakan kabar kepada anak dengan tujuan agar anak secara tidak langsung belajar berkomunikasi dan tidak lupa juga pelatih mengabsen dengan cara memanggil nama anak satu persatu agar anak dapat mengetahui nama teman-teman di kelasnya.

- 3) Kemudian dapat dilanjutkan membaca doa secara bersama-sama, sebelum kegiatan ekstrakurikuler drumband di mulai pelatih mengajak anak-anak untuk beryanyi sambil memainkan alat musik snare drum, bass drum, dan marching bell yang dipegang oleh anak-anak dan pelatih.

c. Kegiatan inti

Dalam proses pembelajaran kegiatan inti merupakan kegiatan paling utama dimana anak dapat berperan aktif dalam pemerolehan informasi serta posisi guru bertindak sebagai observer dan terkadang memberi bantuan kepada anak apabila anak mengalami kesusahan saat memankan alat musik drumbandnya. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan inti:

- 1) Anak-anak mempraktekkan susunan tangga nada ke dalam alat musik drumband yang dipergunakan masing-masing anak setelah di contoh kan terlebih dahulu cara penggunaannya oleh pelatih drumband.
- 2) Guru mengajak anak-anak untuk mendengarkan dan menghayati salah satu lagu nasional.
- 3) Guru mengajak anak-anak menghafalkan not-not angka lagu nasional secara bersama-sama.
- 4) Guru mengajak anak-anak memasukan not-not angka lagu nasional ke dalam alat musik yang dipergunakan masing-masing saat kegiatan ekstrakurikuler drumband.

- 5) Setelah kegiatan ekstrakurikuler drumband selesai guru dan pelatih mengajak anak-anak untuk membereskan alat musik yang telah digunakan.

Selain itu, dalam kegiatan inti ini pelatih sebagai contoh yang akan ditirukan oleh anak baik yang sudah mampu maupun belum mampu. Kegiatan pemberian contoh dalam pembelajaran ekstrakurikuler drumband ini dilakukan oleh pelatih diawali dengan lagu dan ketukan alat musik yang dipegang oleh pelatih.

d. Penutup

Kegiatan terakhir pada pembelajaran ekstrakurikuler drumband ini yaitu penutup, pada kegiatan ini sudah berjalan dengan baik. pada kegiatan penutup ini diadakan reccaling. Recalling bertujuan untuk mengetahui seberapa pemahaman anak terhadap materi dan melatih daya ingat anak pada pembelajaran yang telah ditentukan serta dapat mengetahui perasaan anak selama kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler drumband ini.

3. Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan suatu kegiatan. Untuk mengetahui hasil penerapan ekstrakurikuler drumband terhadap perkembangan kecerdasan musikal anak, pelatih dan guru harus melakukan evaluasi kegiatan. Cara guru menyampaikan evaluasi kegiatan adalah pertama-tama ibu guru mengamati anak-anak yang mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler drumband di ruang kelas. Di saat kegiatan ekstrakurikuler drumband ibu guru bertugas mengarahkan dan membimbing anak dalam berlatih drumbandnya. Kemudian saat kegiatan ekstrakurikuler drumband berakhir, ibu guru dan pelatih mengevaluasi, mengarahkan, menilai hasil kegiatan anak secara lisan agar pembelajaran drumband anak lebih semangat lagi kedepannya, namun pada kegiatan evaluasi atau penilaian ini tidak menggunakan angka.

Hasil dari pengembangan kecerdasan musikal melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Pertiwi Cokro dapat dilihat dengan ciri-ciri yang dimiliki oleh anak seperti anak paham terhadap bunyi-bunyian terlihat ketika anak membenarkan cara bermain alat musik kepada teman yang disebelahnya, suka permainan alat-alat musik dituangkan dalam bentuk perasaan anak ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband mereka senang dan menikmati permainan alat musik tersebut, tidak pernah merasa bosan untuk memainkan alat musik. serta memiliki potensi dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband seperti mengikuti perlombaan dan mendapatkan kejuaraan sebagai bentuk apresiasi terhadap anak.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan analisis yang dilakukan oleh peneliti adapun hasil penelitian tentang peneran ekstrakurikuler *drumband* dalam pengembangan kecerdasan musikal anak di TK Pertiwi Cokro Klaten tahun ajaran 2022/2023 yang meliputi perenanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Pada tahap perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah, guru, dan pelatih seperti menetapkan jadwal latihan, pemilihan personil, dan penempatan alat. Sedangkan pada pada tahap pelaksanaan pembelajaran dimulai dari persiapan ruang, persiapan alat-alat drumband, dan persiapan materi lagu yang telah diaransemen oleh pelatih. Selanjutnya kegiatan pembuka yang berisi salam, sapa, mengabsen, berdoa, pengenalan alat musik sesuai dengan kriteria pemilihan personil yang telah ditetapkan oleh pelatih dan guru sebelumnya. Kemudian kegiatan inti adalah kegiatan yang paling utama dalam pembelajaran yang berisi praktek susunan tangga nada kedalam alat musik drumband, mengajak anak mendengarkan lagu, mengajak anak menghafalkan not-not lagu yang telah diaransemen oleh pelatih, dan setelah kegiatan inti selesai guru dan pelatih mengajak anak-anak untuk membereskan alat musik yang telah dipakai dalam pembelajaran. Pada tahap terakhir yaitu evaluasi atau penilaian pada kegiatan ekstrakurikuler drumband dilakukan dengan baik, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler drumband

terhadap anak didiknya setelah kegiatan ekstrakurikuler berakhir, hanya saja dalam kegiatan evaluasi ini tidak terdokumentasi melainkan bersifat praktek langsung.

Adapun hasil dari pengembangan kecerdasan musikal melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Pertiwi Cokro dapat dilihat dengan ciri-ciri yang dimiliki oleh anak seperti anak paham terhadap bunyi-bunyian terlihat ketika anak membenarkan cara bermain alat musik kepada teman yang disebelahnya, suka permainan alat-alat musik dituangkan dalam bentuk perasaan anak ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband mereka senang dan menikmati permainan alat musik tersebut, tidak pernah merasa bosan untuk memainkan alat musik. serta memiliki potensi dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband seperti mengikuti perlombaan dan mendapatkan kejuaraan sebagai bentuk apresiasi terhadap anak.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang penerapan ekstrakurikuler drumband dalam pengembangan kecerdasan musikal anak di TK Pertiwi Cokro Klaten ada beberapa saran dengan maksud untuk lebih mengoptimalkan kecerdasan musikal anak adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Pelatih

- a. Pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dalam pengembangan kecerdasan musikal anak perlu ditingkatkan lagi agar kecerdasan musikal anak dapat berkembang lebih optimal.

- b. Materi yang diajarkan kepada anak lebih baik dikemas lebih ringkas agar mudah dipahami oleh anak.
- c. Hendaknya pelatih mengadakan evaluasi bersama guru dan anak diakhir latihan untuk menilai sejauh mana perkembangan anak dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband.

2. Pendidik

- a. Menjalin komunikasi yang aktif dengan pelatih untuk memantau sejauh mana perkembangan anak pada saat kegiatan ekstrakurikuler drumband.
- b. Hendaknya para guru selalu berpartisipasi aktif dalam mendampingi anak-anak saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.
- c. Menjalin komunikasi yang aktif dengan orang tua anak mengenai seluruh kegiatan yang dilakukan anak di sekolah khususnya pada saat kegiatan ekstrakurikuler drumband.

3. Anak

Kepada anak didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband teruskan berlatih musik dan kembangkan kemampuan bakat yang kalian miliki khususnya dalam bidang musik. dalam proses mengembangkan bakat juga dibutuhkan konsisten dan rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta. Prenada Media Group.
- Ali & Asrori. 2014. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Burhan Bungin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi Ke Arah ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Banoe Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Penerbit Kasinus.
- Erni Munastiwi. 2018. *Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Fadlillah Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Howard Gardner. 2009. *Education And Human Development*. Harvard Education Review, hal 187.
- Harun & Muhyidin. 2014. *Ensiklopedia Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT Insan Mandiri.
- Heris Hardiansyah. 2013. *Wawancara Observasi dan Focus Groups*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*: Yogyakarta: Diva Press, hal 152.
- Kompri. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kompri. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ley J Moeleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ley J Moeleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung*: PT Remaja Rosdakarya.
- M Yazid Bustomi. 2012. *Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Anak Usia Dini*. Citra Publishing.
- Munif Chatib. 2014. *Sekolahnya Manusia*. Bandung: PT Mizan Pustaka, hal 93.

- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyadi. 2010. *Merancang Masa Depan Si Buah Hati*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Punaji Setyosari. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. 2009. *Anak Yang Menajutkan*. Yogyakarta. Diva Press.
- Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Sefrina. Andin. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Press Indo.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suswartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi offset
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran tematik*. Jakarta Kencana.
- Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah Depok*: Kencana.
- Thomas Armstrong. 2002. *7 Kinds of Smart: Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Multiple Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Triyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.
- Wina Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

1. Subyek Penelitian (Guru Ekstrakurikuler Drumband)

- a. Apakah yang bapak ketahui tentang kecerdasan musikal?
- b. Menurut bapak bagaimana perkembangan kecerdasan musikal di TK Pertiwi Cokro ini?
- c. Apa saja yang perlu dipersiapkan saat pelaksanaan ekstrakurikuler drumband?
- d. Berapa kali ekstrakurikuler drumband dilakukan dalam satu minggu?
- e. Alat-alat apa saja yang digunakan dalam latihan drumband?
- f. Bagaimanakah kriteria pemilihan personel?
- g. Siapa sajakah personel dalam ekstrakurikuler drumband dan apa saja tugas mereka?
- h. Bagaimanakah langkah-langkah penerapan kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak?
- i. Bagaimana hasil dari penerapan ekstrakurikuler drumband terhadap kecerdasan musikal anak?
- j. Adakah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di TK Pertiwi Cokro?
- k. Bagaimana guru dalam mengatasi kendala tersebut?

2. Informan (Guru Kelas B dan Kepala Sekolah)

a. Guru Kelas TK B

- 1) Apakah yang ibu ketahui tentang kecerdasan musikal?
- 2) Menurut ibu penting atau tidak kecerdasan musikal untuk anak usia dini?
- 3) Menurut ibu bagaimana perkembangan kecerdasan musikal anak di TK Pertiwi Cokro ini?
- 4) Apa saja yang perlu dipersiapkan saat pelaksanaan ekstrakurikuler drumband?
- 5) Alat apa saja yang digunakan dalam latihan drumband?

- 6) Siapa sajakah personil drumband?
- 7) Bagaimanakah langkah-langkah penerapan ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak?
- 8) Bagaimana hasil dari penerapan ekstrakurikuler drumband terhadap kecerdasan musikal anak?
- 9) Adakah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di TK Pertiwi Cokro?
- 10) Bagaimana guru dalam mengatasi kendala tersebut?

b. Kepala Sekolah

- 1) Apakah benar di TK Pertiwi Cokro ini menerapkan ekstrakurikuler drumband?
- 2) Apakah benar di TK Pertiwi Cokro menepkan ekstrakurikulerr drumband untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak?
- 3) Mengapa TK Pertiwi Cokro ini menerapkan ekstrakurikuler drumband?
- 4) Berapa kali seminggu kegiatan ekstrakurikuler drumband dilaksanakan?
- 5) Bagaimana persiapan penerapan ekstrakurikuler drumband?
- 6) Menurut ibu apa manfaat ekstrakurikuler drumband bagi anak usia dini?
- 7) Adakah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di TK Pertiwi Cokro?
- 8) Bagaimana guru dalam mengatasi kendala tersebut?

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati letak geografis sekolah.
2. Mengamati setting tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband.
3. Mengamati sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler drumband.
4. Mengamati pelaksanaan ekstrakurikuler drumband.
5. Mengamati alat-alat yang digunakan pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler drumband.

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil TK Pertiwi Cokro Klaten.
2. Data guru TK Pertiwi Cokro Klaten.
3. Data siswa TK Pertiwi Cokro Klaten.
4. Sarana dan prasarana di TK Pertiwi Cokro Klaten.
5. Foto kegiatan pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler drumband.

Lampiran 4

FILED NOTE WAWANCARA

Kode : Wawancara 01

Informan : Ibu Yuli Purwaningsih, S.Pd

Tempat : Ruang Kelas

Hari/tanggal : 10 Oktober 2022

Pada hari Senin, 10 Oktober 2022 peneliti mendatangi TK Pertiwi Cokro untuk melakukan wawancara dengan Ibu Yuli Purwaningsih selaku kepala sekolah. Tepat pukul 10.00 peneliti mewawancarai Ibu Yuli Purwaningsih di ruang kelas.

Peneliti : "Assalamualaikum bu Yuli"

Ibu Yuli : "Wa'alaikumsalam mbak, silahkan duduk mba. Ada yang bisa saya bantu?"

Peneliti : "Begini bu saya mau melakukan wawancara dengan ibu terkait penerapan ekstrakurikuler drumband dalam pengembangan kecerdasan musikal anak di TK Pertiwi Cokro Klaten ini"

Ibu Yuli : "Iya mbak silahkan mau tanya apa?"

Peneliti : "apakah yang ibu ketahui tentang kecerdasan musikal?"

Ibu Yuli : "Menurut saya kecerdasan musikal itu merupakan kemampuan anak untuk menikmati, mengamati, membedakan, dan dapat mengekspresikan bentuk-bentuk musik mbak"

Peneliti. : "Dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Pertiwi Cokro ini ada berapa anak ya Bu yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband?"

Ibu Yuli . : "Keseluruhannya ada 20 anak mbak"

Peneliti : "Berapa kali dalam seminggu ekstrakurikuler drumband dilaksanakan di TK Pertiwi Cokro ini Bu?"

- Ibu Yuli : "Biasanya seminggu sekali pada hari Jumat waktunya jam 10.00 sampai jam 11.00 mbak, kalau mengikuti lomba atau even gitu latihannya jadi seminggu 2 sampai 3 kali mbak"
- Peneliti : "Menurut ibu apa manfaat ekstrakurikuler drumband bagi anak usia dini?"
- Ibu Yuli : "Kecerdasan musikal itu dapat meningkatkan kekuatan otak anak, dapat meningkatkan daya ingat anak, dan dapat membantu perkembangan sosial anak mbak"
- Peneliti : "Bagaimana persiapan penerapan ekstrakurikuler drumband ini bu?"
- Ibu Yuli : "Untuk awal itu saya, guru, dan pak joko menetapkan jadwal latihan dahulu, lalu kita cek dulu keadaan alat apakah masih layak digunakan atau tidak, dan yang terakhir kita cek ketersediaan alat dengan jumlah anak yang mengikuti ekstrakurikuler kulikuler drumband ini"
- Peneliti : "Apakah ada kendala bu pada saat kegiatan ekstrakurikuler drumband ini?"
- Ibu Yuli : "Kendalanya itu mbak kita kan halamannya jadi satu sama SD Cokro, awalnya kegiatan drumband ini mau diadakan pagi namun takut mengganggu pembelajaran sekolah lalu kita ganti pada hari Jumat jam 10.00 mbak"
- Peneliti : "Alhamdulillah sudah selesai bu. Terimakasih bu atas kesediaan dan waktunya bu"
- Ibu Yuli : "Iya mbak sama-sama"

FILED NOTE WAWANCARA

Kode : Wawancara 02

Informan : Ibu Widiyowati, S.Pd

Tempat : Ruang Kelas

Hari/tanggal : 10 Juni 2022

Pada hari Senin, 10 Juni 2022 peneliti mendatangi TK Pertiwi Cokro untuk melakukan wawancara dengan Ibu Widiyowati selaku guru. Tepat pukul 10.00 peneliti mewawancarai Ibu Widiyowati di ruang kelas.

Peneliti : "Assalamualaikum bu wid"

Ibu Widiyowati : "Walaikumussalam mbak, ada yang bisa saya bantu mbak?"

Peneliti : "Mohon maaf bu sebelumnya, saya Aisyah Nur dari UIN Raden Mas Said Surakarta yang mau melakukan penelitian skripsi di TK Pertiwi Cokto tentang penerapan ekstrakurikuler drumband dalam pengembangan kecerdasan musikal anak bu"

Ibu Widiyowati : "oo ini mbak aisyah yang kemarin menghubungi saya, silahkan mba masuk"

Peneliti : "Iya bu"

Ibu Widiyowati : "Mau tanya apa mbak?"

Peneliti : "Itu bu mau tanya tentang ekstrakurikuler drumband dalam pengembangan kecerdasan musikal anak i TK ini"

Ibu Widiyowati : " Silahkan mbak, saya jawab sebisa saya yaa"

Peneliti : "Baik bu, apa yang ibu ketahui tentang kecerdasan musikal?"

Ibu Widiyowati : "Menurut saya kecerdasan musikal itu kemampuan anak untuk mengingat rangkaian nada dan irama lalu mengekspresikannya lewat musik mbak"

Peneliti : "Berapa kali dalam seminggu bu ekstrakurikuler ini diadakan?"

Ibu Widiyowati : "Seminggu sekali mbak pada hari Jumat, tapi kalau mau mengikuti lomba atau even latihannya jadi 2-3 kali dalam seminggu"

Peneliti : "Untuk pelatihnya itu dari TK sini apa dari luar bu?"

- Ibu Widiyowati : "Untuk pelatihnya dari luar mbak, rumahnya prambanan"
- Peneliti : "Apakah saat kegiatan ekstrakurikuler drumband berlangsung guru ikut mendampingi bu?"
- Ibu Widiyowati : "Iya mbak ikut mendampingi, nanti kalau ada anak yang tidak masuk guru menggantikan yg memegang alat drumbandnya"
- Peneliti : "Apakah ada kendala bu pada saat kegiatan ekstrakurikuler drumbandnya?"
- Ibu Widiyowati : "Tempatnya mbak, karena tempatnya jadi satu sama Sd kalau dimulai pagi hari takut mengganggu pembelajaran kalau siang hari anak-anak sudah pada capek mba. Jadi ditetapkannya pada hari Jumat jam 10.00 mba karena sudah pada pulang anak Sdnya"
- Peneliti : "Alhamdulillah sudah selesai bu. Terimakasih bu atas kesediaan dan waktunya"
- Ibu Widiyowati : "Iya mbak sama-sama"

FILED NOTE WAWANCARA

Kode : Wawancara 03

Informan : Bapak Joko Purnomo

Tempat : Ruang kelas

Hari/tanggal : 14 Oktober 2022

Pada hari Jumat, 14 Oktober 2022 peneliti mendatangi TK Pertiwi Cokro untuk melakukan wawancara dengan Bapak Joko Purnomo selaku ekstrakurikuler drumband. Tepat pukul 10.00 peneliti mewawancarai Bapak Joko Purnomo di ruang kelas.

Peneliti : "Assalamualaikum pak"

Bapak Joko : "Waalaikumussalam mbak, ada yang bisa saya bantu?"

Peneliti : " Jadi gini pak saya Aisyah Nur dari mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang ingin melakukan penelitian di TK Pertiwi Cokro Klaten ini dengan judul penerapan ekstrakurikuler drumband dalam pengembangan kecerdasan musikal anak, ingin bertanya boleh pak?"

Bapak Joko : "Iya mbak, saya jawab sebisa saya ya mbak"

Peneliti : "Apa yang Bapak ketahui tentang kecerdasan musikal?"

Bapak Joko : "Kecerdasan musikal yaitu kemampuan anak dalam mengekspresikan bentuk-bentuk lagu ke dalam musik mbak"

Peneliti : "Apakah kecerdasan musikal itu ada kaitan dengan ekstrakurikuler drumband"

Bapak Joko : "Ada mbak karena ekstrakurikuler drumband itu kan juga bermain alat musik ya jadi dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak melalui ekstrakurikuler drumband ini dan anak dapat mengekspresikan musiknya melalui ekstrakurikuler ini"

Peneliti : "Menurut bapak bagaimana perkembangan kecerdasan musikal anak di TK ini?"

Bapak Joko : "Menurut saya sudah cukup baik mbak karena anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband ini, anak

sangat bersemangat ketika kegiatan drumband akan dimulai, dan anak dapat menghafal not-not lagu yang sudah pelatih berikan"

Peneliti : "Untuk lagunya itu aku anak-anak notnya sama atau bapak buat sendiri susunan notnya?"

Bapak Joko : "Untuk lagu sayang buat sendiri mbak saya aransemen sendiri dan notnya saya juga buat sendiri"

Peneliti : "Apa saja yang perlu disiapkan dalam ekstrakurikuler drumband ini pak?"

Bapak Joko : "Pertama itu mbak menetapkan jadwal latihan lalu proses pemilihan personil drumband dan penempatan alat melalui placement test"

Peneliti : "Berapa kali dalam seminggu pak ekstrakurikuler drumband ini dilaksanakan?"

Bapak Joko : "Seminggu sekali Mbak apabila akan mengikuti perlombaan atau event latihannya akan dipadatkan menjadi dua sampai tiga kali dalam seminggu"

Peneliti : "Untuk alat-alat drumbandnya apa saja ya pak? Bapak Joko : "Snare drum, bass drum, stik mayoret, dan marching bell"

Peneliti : "adakah kriteria dalam pemilihan personil drumband ini pak?"

Bapak Joko : "ada mbak jadi untuk snare drum ini pemilihan pertama kali semua anak memegang senar drum dan dilihat apabila anak terampil memukulnya maka anak dikasih ke bass drum untuk mayoret ini ada 3 Mbak mayoret pemilihannya itu ketika anak memiliki mental berani luwes percaya diri akan tetapi pada awalan tetap dilatih dulu untuk marching bell sendiri itu dipegang oleh pelatih mbak"

Peneliti : "Alhamdulillah sudah selesai pak. Terimakasih pak atas kesediaan dan waktunya"

Bapak Joko : "Iya mbak sama-sama"

FILED NOTE OBSERVASI

Kode : Observasi 01
Informan : Ibu Yuli Purwaningsih
Tempat : Ruang kelas
Hari/tanggal : 14 Oktober 2022
Jam : 10.00-11.00

Pada hari Jumat, 14 Oktober 2022 peneliti melakukan kegiatan observasi awal. Peneliti melakukan pengamatan setelah mendapatkan ijin dari kepala sekolah. Latihan drumband diadakan di ruang kelas, anak-anak yang mengikuti drumband sangat antusias dan senang ketika pembelajaran drumband segera dimulai. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler drumband dilaksanakan anak-anak terlebih dahulu disuruh makan agar mempunyai konsentrasi yang kuat dan tambah semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband. Ketika anak-anak sudah selesai makan pelatih drumband kemudian datang, anak-anak sudah tidak sabar sekali untuk memulai kegiatan ekstrakurikuler drumband.

Setelah pelatih datang pelatih menyuruh anak-anak mengambil alat-alat drumband yang ada dilemari dengan bantuan ibu guru lalu pelatih dan ibu guru menyuruh anak-anak duduk sesuai dengan urutan alat drumbandnya seperti mayoret bagian paling depan, snare drum bagian belakang mayoret, dan bass drum bagian belakang. Untuk alat marching band yang memegang pelatih ketika sedang latihan bellyra didepan namun saat tampil even bellyra dibelakang bass drum. Sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler drumband pelatih memberi salam lalu anak menjawab salam pelatih dan berdoa bersama-sama, setelah berdoa selesai pelatih mengabsen kehadiran anak dengan cara memanggil satu persatu nama anak yang mengikuti drumband, setelah mengabsen pelatih memberi semangat kepada anak-anak agar anak-anak semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband. Hari ini anak-anak berlatih lagu yang telah diajarkan pelatih pada minggu lalu, pelatih juga mengajari anak bagaimana cara membedakan tangan kanan dan kiri ketika memukul alat melalui aba-aba nan-ri-

nan-rii. Pelatih juga dibantu oleh guru untuk mendampingi anak saat kegiatan ekstrakurikuler drumband berlangsung.

Setelah selesai pelatih mengucapkan salam dan menyuruh anak-anak untuk mengembalikan alat-alat drumband yang dipakai untuk latihan drumband dengan cara berbaris tidak lupa juga dibantu dengan ibu guru untuk pengembalian alat drumband, setelah guru meminta anak duduk untuk sebentar untuk minum, lalu mengajak anak ice breaking tepuk semangat dilanjut dengan berdoa bersama dan anak-anak pulang.

FILED NOTE OBSERVASI

Kode : Observasi 02
Informan : Ibu Yuli Purwaningsih
Tempat : Ruang kelas
Hari/tanggal : 21 Oktober 2022
Jam : 10.00-11.00

Pada hari Jumat, 21 Oktober 2022 peneliti melakukan observasi terhadap proses latihan drumband di TK Pertiwi Cokro Klaten. Peneliti melakukan pengamatan setelah mendapat ijin dari kepala sekolah. Latihan drumband dilakukan di ruang kelas. Sebelum latihan dimulai anak-anak diminta untuk makan terlebih dahulu lalu setelah selesai makan anak-anak disuruh duduk dikelas sambil menunggu pelatih datang. Ketika pelatih datang anak-anak sangat senang karena latihan drumband akan di mulai.

Setelah pelatih sudah siap, anak-anak diminta untuk mengambil alat-alat drumband di lemari dengan dibantu oleh ibu guru dan pelatih, setelah itu anak-anak diminta untuk duduk yang rapi sesuai dengan alat-alat drumbandnya. Pelatih memberi salam kepada anak-anak dan salam dan di jawab oleh anak-anak secara kompak, lalu pelatih menanyakan kabar anak-anak hari ini, setelah itu pelatih bertanya “apakah kalian sudah siap untuk mengikuti kegiatan hari ini anak-anak?” lalu anak menjawab dengan kompak “siap paak guru”, setelah pertanyaann tadi dilanjut dengan doa bersama lalu setelah doa selesai pelatih mengajak anak-anak tepuk semangat dahulu agar anak-anak semnagat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumbandnya. Setelah tepuk semangat pelatih mengabsen kehadiran anak dengan memanggil nama anak satu persatu selesa mengabsen mulai pembelajaran drumbannya.

Hari ini anak-anak beermain alat musik dengan lagu yang sudah di aransemen oleh pelatih, pelatih mengajari anak-anak memegang stick dan memukul alat dengan benar. Selain itu pelatih juga mengajari anak bagaimana cara membedakan tangan kanan dan kiri ketika memukul alat melalui aba-aba nan-ri- nan-ri. Pelatih juga dibantu oleh beberapa guru untuk mendampingi anak

ketika kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Terlihat sekali anak-anak sangat antusias mendengarkan dan mengamati ketika pelatih mengajarkan lagu baru kepada anak-anak.

Setelah selesai pelatih mengucapkan salam dan menyuruh anak-anak untuk mengembalikan alat-alat drumband yang dipakai untuk latihan drumband dengan cara berbaris tidak lupa juga dibantu dengan ibu guru untuk pengembalian alat drumband, setelah guru meminta anak duduk untuk sebentar untuk minum, lalu mengajak anak ice breaking tepuk semangat dilanjut dengan berdoa bersama dan anak-anak pulang.

FILED NOTE OBSERVASI

Kode : Observasi 03
Informan : Ibu Yuli Purwaningsih
Tempat : Ruang kelas
Hari/tanggal : 28 Oktober 2022
Jam : 10.00-11.00

Pada hari Jumat, 28 Oktober 2022 peneliti melakukan observasi terhadap proses latihan drumband di TK Pertiwi Cokro Klaten. Peneliti melakukan pengamatan setelah mendapat ijin dari kepala sekolah. Latihan drumband dilakukan di ruang kelas. Sebelum latihan dimulai anak-anak diminta untuk makan terlebih dahulu lalu setelah selesai makan anak-anak disuruh duduk dikelas sambil menunggu pelatih datang. Ketika pelatih datang anak-anak sangat senang karena latihan drumband akan di mulai.

Setelah pelatih sudah siap, anak-anak diminta untuk mengambil alat-alat drumband di lemari dengan dibantu oleh ibu guru dan pelatih, setelah itu anak-anak diminta untuk duduk yang rapi sesuai dengan alat-alat drumbandnya. Pelatih memberi salam kepada anak-anak dan salam dan di jawab oleh anak-anak secara kompak, lalu pelatih menanyakan kabar anak-anak hari ini, setelah itu pelatih bertanya “apakah kalian sudah siap untuk mengikuti kegiatan hari ini anak-anak?” lalu anak menjawab dengan kompak “siap paak guru”, setelah pertanyaann tadi dilanjut dengan doa bersama lalu setelah doa selesai pelatih mengajak anak-anak tepuk semangat dahulu agar anak-anak semnagat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumbandnya. Setelah tepuk semangat pelatih mengabsen kehadiran anak dengan memanggil nama anak satu persatu selesa mengabsen mulai pembelajaran drumbannya.

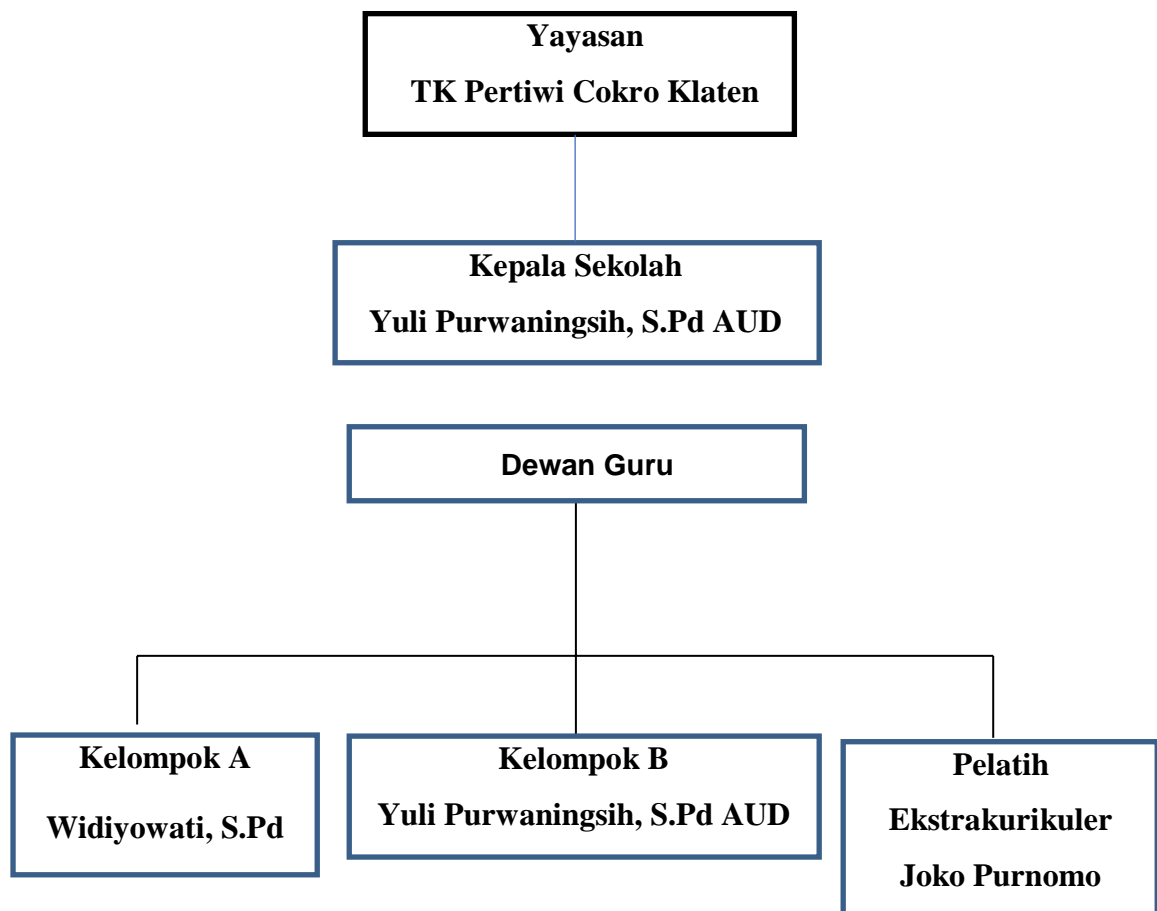
Hari ini anak-anak bermain alat musik dengan lagu yang sudah di aransemen oleh pelatih yaitu lagu garuda pancasila, pelatih mengajari anak-anak memegang stick dan memukul alat dengan benar. Selain itu pelatih juga mengajari anak bagaimana cara membedakan tangan kanan dan kiri ketika memukul alat melalui aba-aba nan-ri- nan-ri. Pelatih juga dibantu oleh beberapa guru untuk

mendampingi anak ketika kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Terlihat sekali anak-anak sangat antusias mendengarkan dan mengamati ketika pelatih mengajarkan lagu baru kepada anak-anak.

Setelah selesai pelatih mengucapkan salam dan menyuruh anak-anak untuk mengembalikan alat-alat drumband yang dipakai untuk latihan drumband dengan cara berbaris tidak lupa juga dibantu dengan ibu guru untuk pengembalian alat drumband, setelah guru meminta anak duduk untuk sebentar untuk minum, lalu mengajak anak ice breaking tepuk semangat dilanjut dengan berdoa bersama dan anak-anak pulang.

Lampiran 5

STRUKTUR ORGANISASI TK PERTIWI COKRO KLATEN



Lampiran 6

DOKUMENTASI

Kegiatan ekstrakurikuler drumband TK Pertiwi Cokro



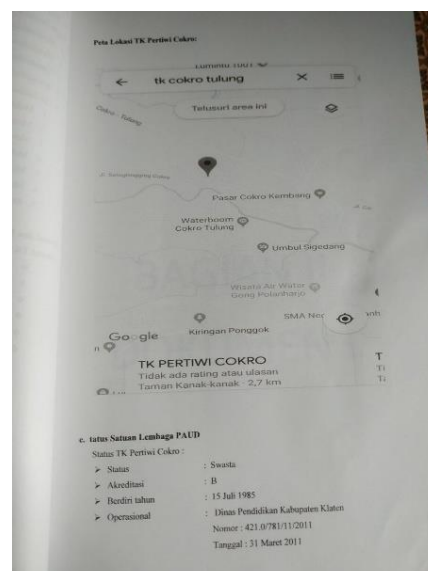
Wawancara dengan pelatih drumband



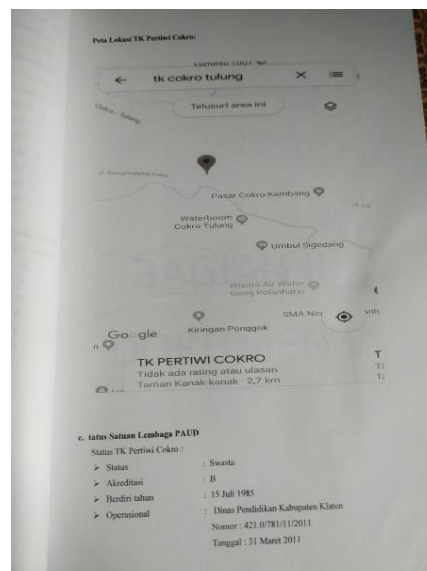
Wawancara dengan kepala sekolah



TK Pertiwi Cokro Klaten



Penghargaan yang diraih dalam ekstrakurikuler drumband



Lampiran 7**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Aisyah Nur Octavia Kusumawati
Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 14 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ngebuk, Sedahromolor Rt 03/Rw 07 Kartasura

Riwayat Pendidikan :

1. TK Aisyiyah Cabang Kartasura
2. SD Islam Al-Hilal
3. MTS N 2 Surakarta
4. MAN 2 Surakarta
5. UIN Raden Mas Said Surakarta